

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015, serta
1 Januari 2015/31 Desember 2014**

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015, and
January 1, 2015/December 31, 2014***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, serta 1 Januari 2015/31 Desember 2014		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015, and January 1, 2015/December 31, 2014</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**Bank Sahabat
Sampoerna**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN
1 JANUARI 2015/31 DESEMBER 2014
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ali Rukmijah
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Alamat Domisili : Kepa Duri Mas Blok WW/7
Kebun Jeruk, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-2514224
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Setyo Dwitanto
Alamat Kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Cakrawijaya XII No. C71
Cipinang Muara, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021-2514224
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2016, 2015 AND
JANUARY 1, 2015/DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
PT BANK SAHABAT SAMPOERNA**

We, the undersigned:

1. Name : Ali Rukmijah
Office Address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Residential Address : Kepa Duri Mas Blok WW/7
Kebun Jeruk, Jakarta Selatan
Telephone : 021-2514224
Title : President Director
2. Name : Setyo Dwitanto
Office Address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, Mezanine Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 45
Jakarta
Residential Address : Jl. Cakrawijaya XII No. C71
Cipinang Muara, Jakarta Timur
Telephone : 021-2514224
Title : Director

Declare that:

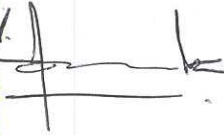
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna ("the Bank");
2. The financial statements of the Bank has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank's financial statements;
b. The Bank's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2017/ Jakarta, March 15, 2017 *ba v*
Atas nama dan mewakili Direksi/ For and On Behalf of the Board of Directors


Ali Rukmijah
Direktur Utama/President Director




Setyo Dwitanto
Direktur/Director

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/175.AGA/sat.3/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Bank Sahabat Sampoerna

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Sahabat Sampoerna, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Sahabat Sampoerna tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lainnya

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan menyajikan kembali angka-angka koresponding tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 berkaitan dengan reklasifikasi akun tertentu, sebagaimana yang diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang disajikan kembali tersebut di atas tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

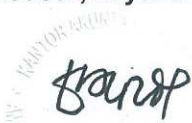
Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Sahabat Sampoerna as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

As disclosed in Note 41 to the accompanying financial statements, the Company restated corresponding figures as of December 31, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014 in relation to reclassification certain account, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion of above restatement of financial statements for the year ended December 31, 2015 is not modified in respect to this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 15 Maret/March 15, 2017

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2016, 2015 dan
1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2016, 2015 and
January 1, 2015/December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2016	2015 *)	1 Januari/ January 2015/ 31 Desember/ December 2014 *)	ASSETS
Kas	4	32,278,226,800	25,124,294,050	18,672,278,950	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	413,714,591,578	367,668,096,273	208,646,104,423	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6	12,060,487,456	8,303,995,715	4,050,923,621	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	412,813,368,282	413,865,332,297	325,351,236,478	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	8	623,748,913,082	395,406,798,762	298,676,136,237	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9	75,606,745,000	111,394,640,000	14,725,290,000	Securities Purchased under Resale Agreement
Kredit yang Diberikan					Loans
Pihak Berelasi	10, 31	17,166,412,465	547,517,652	46,187,837,712	Related Parties
Pihak Ketiga	10	<u>5,754,445,395,191</u>	<u>4,729,480,127,027</u>	<u>2,493,717,235,091</u>	Third Parties
		5,771,611,807,656	4,730,027,644,679	2,539,905,072,803	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10.g	<u>(56,205,315,162)</u>	<u>(25,768,094,303)</u>	<u>(11,883,912,880)</u>	Less: Allowance for Impairment Losses
		5,715,406,492,494	4,704,259,550,376	2,528,021,159,923	
Aset Tetap	11	67,656,259,431	58,004,782,908	47,312,477,448	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		<u>(37,848,656,336)</u>	<u>(30,384,198,558)</u>	<u>(24,366,127,657)</u>	Less: Accumulated Depreciation
		29,807,603,095	27,620,584,350	22,946,349,791	
Aset Takberwujud	12	27,940,160,536	18,255,912,627	11,838,788,320	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi		<u>(11,488,832,995)</u>	<u>(8,882,216,582)</u>	<u>(5,685,901,199)</u>	Less: Accumulated Amortization
		16,451,327,541	9,373,696,045	6,152,887,121	
Agunan Yang Diambil Alih	13, 41	112,089,455,560	1,974,410,903	1,107,320,000	Foreclosed Assets
Aset Lain-lain	14, 41	89,600,748,671	86,334,033,483	43,599,101,275	Other Assets
JUMLAH ASET		<u>7,533,577,959,559</u>	<u>6,151,325,432,254</u>	<u>3,471,948,787,819</u>	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi dalam Catatan 41

*) Reclassified in Note 41

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2016, 2015 dan
1 Januari 2015/31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2016, 2015 and
January 1, 2015/December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015 *)	1 Januari/ January 2015/ 31 Desember/ December 2014 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segera	15	11,934,858,598	11,712,146,425	6,431,140,654	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah					Deposits from Customers
Pihak Berelasi	16, 31	80,735,062,424	86,514,822,708	378,874,905,963	Related Parties
Pihak Ketiga	16	6,135,940,127,000	4,877,466,141,663	2,336,343,320,905	Third Parties
		6,216,675,189,424	4,963,980,964,371	2,715,218,226,868	
Simpanan dari Bank Lain	17	88,623,105,048	147,299,403,187	13,802,514,720	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	18	--	50,000,000,000	50,000,000,000	Fund Borrowings
Utang Pajak	19.a	28,656,070,095	12,698,569,691	5,551,644,551	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	29	17,942,016,000	9,255,293,000	5,202,546,000	Employee Benefit Obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.d	1,972,500,919	17,109,046,074	9,326,466,588	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Lain-lain	20	73,864,894,694	86,780,789,054	29,151,618,285	Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6,439,668,634,778	5,298,836,211,802	2,834,684,157,666	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham					Share Capital
Nilai Nominal Rp1.000 per saham					Par Value Rp1,000 per share
per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014					as of December 31, 2016, 2015 and 2014
Modal Dasar - 1.660.000.000 saham					Authorized Capital - 1,660,000,000 shares
per 31 Desember 2016, 2015 dan 2014					as of December 31, 2016, 2015 and 2014
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					Issued and Fully Paid in Capital -
925.000.000 saham					925,000,000 shares
per 31 Desember 2016,					as of December 31, 2016,
650.000.000 saham					650,000,000 shares
per 31 Desember 2015 dan					as of December 31, 2015 and
420.000.000 saham					420,000,000 shares
per 31 Desember 2014	21.a	925,000,000,000	650,000,000,000	420,000,000,000	as of December 31, 2014
Dana Setoran Modal	21.b	--	65,000,000,000	130,000,000,000	Capital Paid in Advance
Cadangan Umum	22	8,000,000,000	7,500,000,000	7,000,000,000	General Reserves
Saldo Laba		160,909,324,781	129,989,220,452	80,264,630,153	Retained Earnings
JUMLAH EKUITAS		1,093,909,324,781	852,489,220,452	637,264,630,153	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7,533,577,959,559	6,151,325,432,254	3,471,948,787,819	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi dalam Catatan 41

*) Reclassified in Note 41

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan Bunga	23, 31	921,886,714,986	678,633,971,680	Interest Income
Beban Bunga	24, 31	(463,827,100,751)	(359,601,458,870)	Interest Expenses
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		458,059,614,235	319,032,512,810	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan Lain-lain	25	13,493,760,852	12,896,869,566	Other Income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		13,493,760,852	12,896,869,566	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN	10.g	(138,925,982,484)	(50,818,041,417)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Tenaga Kerja	26, 29	(182,897,225,220)	(129,154,773,034)	Personnel
Umum dan Administrasi	27	(90,737,060,780)	(81,944,802,689)	General and Administrative
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(273,634,286,000)	(211,099,575,723)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		58,993,106,603	70,011,765,236	OPERATING INCOME
BEBAN NON OPERASIONAL - BERSIH	28	(8,421,521,890)	(269,319,701)	NON OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		50,571,584,713	69,742,445,535	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19.b	(16,191,627,883)	(19,745,233,486)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		34,379,956,830	49,997,212,049	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - (kerugian)/keuntungan aktuarial		(3,946,470,000)	303,171,000	Remeasurement of post employment benefit obligation - actuarial (loss)/gain
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		986,617,500	(75,792,750)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(2,959,852,500)	227,378,250	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAXES
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		31,420,104,330	50,224,590,299	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF CHANGES EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Dana Setoran Modal/ Capital Paid in Advance	Cadangan Umum/ General Reserves	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		420,000,000,000	130,000,000,000	7,000,000,000	80,264,630,153	637,264,630,153	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
Peningkatan Modal Disetor	21.a	230,000,000,000	(130,000,000,000)	--	--	100,000,000,000	Increase in Paid in Capital
Dana Setoran Modal	21.b	--	65,000,000,000	--	--	65,000,000,000	Capital Paid in Advance
Cadangan Umum	22	--	--	500,000,000	(500,000,000)	--	General Reserves
Keuntungan Aktuarial		--	--	--	227,378,250	227,378,250	Actuarial Gain
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	49,997,212,049	49,997,212,049	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2015		650,000,000,000	65,000,000,000	7,500,000,000	129,989,220,452	852,489,220,452	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Peningkatan Modal Disetor	21.a	275,000,000,000	(65,000,000,000)	--	--	210,000,000,000	Increase in Paid in Capital
Cadangan Umum	22	--	--	500,000,000	(500,000,000)	--	General Reserves
Kerugian Aktuarial		--	--	--	(2,959,852,500)	(2,959,852,500)	Actuarial Loss
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	34,379,956,830	34,379,956,830	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2016		925,000,000,000	--	8,000,000,000	160,909,324,781	1,093,909,324,781	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga, Provisi, dan Komisi		921,886,714,986	678,012,639,835	Interest, Fees, and Commissions Received
Pembayaran Beban Bunga		(463,827,100,751)	(382,052,406,598)	Payment of Interest Expense
Pembayaran Beban Tenaga Kerja		(182,897,225,220)	(129,154,773,034)	Payment of Personnel Expenses
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi		(77,313,463,636)	(69,911,609,105)	Payment of General and Administrative Expenses
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya		6,846,412,972	12,896,869,566	Other Operating Income Received
Pembayaran Beban Non Operasional Lainnya		(10,919,892,736)	(269,319,701)	Payment of Other Non Operating Expenses
Arus Kas dari Aktivitas Operasi sebelum				Cash Flows from Operating Activities before
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi		193,775,445,616	109,521,400,963	Changes in Operating Assets and Liabilities
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi:				Changes in Operating Assets and Liabilities:
Efek-efek		(99,215,422,224)	(98,261,000,000)	Marketable Securities
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali		35,787,895,000	(96,669,350,000)	Securities Purchased under Resale Agreement
Kredit yang Diberikan		(1,159,804,713,007)	(2,190,122,571,875)	Loans
Aset Lain-lain		(110,461,072,682)	(22,701,230,798)	Other Assets
Liabilitas Segera		719,504,171	3,943,782,267	Obligation Due Immediately
Simpanan Nasabah:				Deposits from Customers:
Giro		44,292,501,034	(96,130,142,376)	Current Accounts
Tabungan		299,373,080,072	216,367,737,488	Savings
Deposito Berjangka		909,028,643,946	2,128,525,142,392	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain		(58,676,298,139)	133,496,888,467	Deposits from Other Banks
Liabilitas Lain-lain		6,571,241,960	26,824,899,043	Other Liabilities
Pembayaran Pajak Penghasilan selama tahun berjalan		(13,613,076,971)	(2,782,505,541)	Payment of Income Tax during the year
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		47,777,728,776	112,013,050,030	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	11	(13,467,961,593)	(13,511,112,760)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	406,128,603	1,156,361,900	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Takberwujud	12	(9,684,247,909)	(6,417,124,307)	Acquisitions of Intangible Assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(22,746,080,899)	(18,771,875,167)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Dana Setoran Modal		--	65,000,000,000	Capital Paid in Advance
Pelunasan Pinjaman yang Diterima	18	(50,000,000,000)	--	Fund Borrowing Repayment
Peningkatan Modal Disetor	21.a	210,000,000,000	100,000,000,000	Increase in Paid in Capital
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		160,000,000,000	165,000,000,000	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		185,031,647,877	258,241,174,863	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		814,961,718,335	556,720,543,472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		999,993,366,212	814,961,718,335	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at the end of year consist of:
Kas	4	32,278,226,800	25,124,294,050	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	413,714,591,578	367,668,096,273	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	6	12,060,487,456	8,303,995,715	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	412,813,368,282	413,865,332,297	Placement with Bank Indonesia and Other Banks mature in 3 (three) months or less since the acquisition date
Efek-efek jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8	129,126,692,096	--	Marketable Securities mature in 3 (three) months or less since the acquisition date
Jumlah Kas dan Setara Kas		999,993,366,212	814,961,718,335	Total Cash and Cash Equivalents

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Bank

PT Bank Sahabat Sampoerna (dahulu PT Bank Dipo Internasional) ("Bank") didirikan pada tanggal 27 September 1990 berdasarkan Akta Notaris No. 95 dari Notaris Ny. Susana Zakaria, S.H. Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1990 melalui Surat Keputusan No. C2-6534.HT.01.01.Th.90 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 439 Tambahan No. 13 tanggal 13 Februari 1991.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah:

- Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 27 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., khususnya perubahan Pasal 4 ayat 4.2, berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp305.000.000.000 menjadi Rp335.802.469.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-36362 tertanggal 2 September 2013;
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 11 tanggal 17 Januari 2014 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp335.802.469.000 menjadi Rp420.000.000.000 dimana sejumlah Rp340.200.000.000 diambil bagian oleh PT Sampoerna Investama, Rp75.600.000.000 diambil bagian oleh PT Cakrawala Mulia Prima dan Rp4.200.000.000 diambil bagian oleh Tuan Ekadharmajanto Kasih. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-16553 tanggal 24 April 2014 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 28 Mei 2014;
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 51 tanggal 23 Desember 2014 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H.,

1.a. Establishment of the Bank

PT Bank Sahabat Sampoerna (formely PT Bank Dipo Internasional) ("the Bank") was established based on Notarial Deed No. 95 dated September 27, 1990 by Notary Ny. Susana Zakaria, S.H. The Bank's Article of Association of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6534.HT.01.01.Th.90 dated December 17, 1990 and was published in Supplement No. 13 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 439 dated February 13, 1991.

After its establishment, Bank's Articles of Association have been amended from time to time, where such significant amendments are as follows:

- Based on Notarial Deed No. 49 dated August 27, 2013 made by Notary Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., regarding the changes of Article 4 paragraph 4.2 regarding the change of issued and paid in capital from Rp305,000,000,000 to Rp335,802,469,000. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-36362 dated September 2, 2013;
- Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 11 dated January 17, 2014 of Notary Ashoya Ratam, S.H., the shareholders approved an increase in the issued and paid-up capital from Rp335,802,469,000 to Rp420,000,000,000, whereby Rp340,200,000,000 was taken by PT Sampoerna Investama, Rp75,600,000,000 was taken by PT Cakrawala Mulia Prima and Rp4,200,000,000 was taken by Mr. Ekadharmajanto Kasih. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-16553 dated April 24, 2014 and has received an effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated May 28, 2014;
- Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 51 dated December 23, 2014 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp420.000.000.000 menjadi sejumlah Rp550.000.000.000 dengan menerbitkan 130.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 5 Desember 2014. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0985186 tanggal 4 Mei 2015 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 8 Juni 2015;

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 27 tanggal 27 Agustus 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp550.000.000.000 menjadi sejumlah Rp650.000.000.000 dengan menerbitkan 100.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya dibayarkan dalam tiga tahap yaitu pada tanggal 18, 19 dan 20 Agustus 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0962088 tanggal 4 September 2015 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 23 November 2015;
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 1 tanggal 2 Desember 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp650.000.000.000 menjadi sejumlah Rp715.000.000.000 dengan menerbitkan 65.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 27 November 2015. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0985186 tanggal 3 Desember 2015 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 8 Maret 2016;

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp420,000,000,000 to Rp550,000,000,000 by issuing 130,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 per share which is fully paid on December 5, 2014. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0985186 dated May 4, 2015 and has received an effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated June 8, 2015;

- Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 27 dated August 27, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase paid up capital from Rp550,000,000,000 to Rp650,000,000,000 by issuing 100,000,000 new shares, each with a par value of Rp 1,000 per share which is fully paid in three stages on August 18, 19 and 20, 2015. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0962088 dated September 4, 2015 and has received an effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated November 23, 2015;
- Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 1 dated December 2, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp650,000,000,000 to Rp715,000,000,000 by issuing 65,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 per share which is fully paid on November 27, 2015. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0985186 dated December 3, 2015 and has received an effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated March 8, 2016;

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 12 tanggal 10 Maret 2016 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp715.000.000.000 menjadi sejumlah Rp815.000.000.000 dengan menerbitkan 100.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2016. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0031192 tanggal 14 Maret 2016; dan
- Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 25 tanggal 12 Mei 2016 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp815.000.000.000 menjadi sejumlah Rp 925.000.000.000 dengan menerbitkan 110.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya dibayarkan pada tanggal 21 April 2016. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0048777 tanggal 16 Mei 2016.

Peningkatan modal dari Rp715.000.000.000 menjadi sejumlah Rp925.000.000.000 telah mendapat persetujuan dari persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 Juli 2016.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- Membeli, menjual atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas permintaan nasabahnya;
- Memindahkan dana untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 12 dated March 10, 2016 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp715,000,000,000 to Rp815,000,000,000 by issuing 100,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 per share which is fully paid on February 25, 2016. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0031192 dated March 14, 2016; and*
- *Based on Notarial Deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 25 dated May 12, 2016 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp815,000,000,000 to Rp925,000,000,000 by issuing 110,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 per share which is fully paid on April 21, 2016. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0048777 dated May 16, 2016.*

Increase in paid up capital from Rp715,000,000,000 to Rp925,000,000,000 was approved and has received an effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated July 25, 2016.

Based on the Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- Raising third party funds in current accounts, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms of funds;*
- Granting loans;*
- Issuing promissory notes;*
- Buying, selling or providing guarantee for the customers;*
- Transferring fund for its own interest and for the customers;*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya; dan
- Melakukan kegiatan perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 668/KMK.013/1991 tanggal 1 Juli 1991, Bank memulai kegiatan operasionalnya sebagai bank umum.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung Sampoerna Strategic Square, North Tower, Lantai Mezzanine, Jalan Jendral Sudirman Kavling 45, Jakarta Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah jaringan kantor pusat operasional, kantor cabang dan kantor cabang pembantu adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Kantor Pusat Operasional	1	1	Operational Head Office
Kantor Cabang	15	12	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	5	5	Sub Branch Offices
Kantor Fungsional Non Operasional	2	--	Non Operating Functional Offices

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPS-LB No. 24 tanggal 9 Juni 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Budi Setiawan Halim
Komisaris	Arsono Putranto
Komisaris Independen	Adiwarman Azwar Karim
Komisaris Independen	Khoe Minhari Handikusuma *)

*) Khoe Minhari telah menjabat sebagai Komisaris Independen setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. SR-86/D.03/2015 tanggal 21 Mei 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar RUPS-LB No. 37 tanggal 28 April 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors, and Employee

Based on the Deed of Decision Statement Outside RUPS-LB No. 24 dated on June 9, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

*) Khoe Minhari has become effective as an Independent Commissioner after obtaining approval from Financial Services Authority (OJK) No. SR-86/D.03/2015 dated May 21, 2015.

Based on the Deed of Decision Statement Outside RUPS-LB No. 37 dated on April 28, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., composition of the Board of Directors as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur Kepatuhan

Ali Rukmijah
 Ong Tek Tjan *)
 Rudy Mahasin *)
 Lie Liliana Veronica *)
 Setyo Dwitanto

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director
 Compliance Director

*) Telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. SR-24/D.332/2015 tanggal 7 Mei 2015.

*) Got approval from Financial Services Authority (OJK) through letter No. SR-24/D.332/2015 dated May 7, 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 777 dan 806 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank had 777 and 806 employees (unaudited), respectively.

1.c. Komite-komite Bank

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/4/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi bank umum, Bank telah membentuk beberapa komite.

Susunan Komite Bank per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1.c. Bank's Committees

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/14/PBI/2006 dated January 30, 2006 and No. 8/4/PBI/2006 dated October 5, 2006, regarding the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) for commercial bank, the Bank established several committees.

The composition of the Bank's Committees as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

Adiwarman Azwar Karim
 Suhardianto *)
 Bambang Trihananto

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Khoe Minhari Handikusuma **)
 Bambang Kuswijayanto
 Bambang Trihananto
 Arsono Putranto

Risk Monitoring Committee

Chairman
 Member
 Member
 Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua
 Anggota
 Anggota

Adiwarman Azwar Karim
 Budi Setiawan Halim
 Adriana Novitasari

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
 Member
 Member

*) Perubahan anggota komite audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Skep-001/BSS/DIR/VII/2015 pada tanggal 1 Juli 2015.

*) Change in the membership of audit committee is stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors No. Skep-001/BSS/DIR/VII/2015 on July 1, 2015.

**) Perubahan anggota komite pemantau risiko ditetapkan berdasarkan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Skep-002/BSS/DIR/VII/2015 pada tanggal 1 Juli 2015.

**) Change in the membership of risk monitoring committee is stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors No. Skep-002/BSS/DIR/VII/2015 on July 1, 2015.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities. For the statements of cash flows presentation, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and short term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the acquisition date which are not collateralized or not limited in use.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is functional currency of the Bank.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Revisi 2015

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 110: "Akuntansi Sukuk"

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Tidak terdapat dampak yang material terhadap laporan keuangan Bank atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2016.

Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan dalam masing-masing standar dan interpretasi.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Revised 2015

- PSAK No. 5: "Operating Segments"
- PSAK No. 7: "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 13: "Investment Property"
- PSAK No. 16: "Fixed Assets"
- PSAK No. 19: "Intangible Assets"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53: "Share-based Payment"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 110: "Sukuk Accounting"

Amendments

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Ventures" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 16: "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19: "Intangible Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entity: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisition of Interest in Joint Operations
- PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entity: Exception to Consolidation

New Standards

- PSAK No. 70: "Accounting for Asset and Liability on Tax Amnesty"
- ISAK No. 30: "Levies"

There is no material impact on the Bank's financial statements, as consequence of the standards and interpretations which became effectively applied on January 1, 2016.

Changes in the Bank's accounting policy changes have been made in accordance with the respective standards and interpretations.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
2. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
3. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain dalam entitas asosiasi dari entitas ketiga;
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
8. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.d. Related Parties Transactions and Balances

The Bank enters into transactions with related parties. A related parties represents person or entity who is related to the reporting entity as follows:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

1. has control or joint control over the reporting entity;
2. has significant influence over the reporting entity; or
3. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following condition applies:

1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to each other);
2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
3. Both entities are joint ventures of the same third party;
4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
7. A person identified in (a).(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
8. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Bank mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Bank mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah

2.e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Bank recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Bank measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Bank classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan

market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Bank classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are Banked in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank classifies the financial instruments into classification that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ Category as defined by PSAK 55 (Revised 2011)		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	Sub golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Kredit yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ Placements with other banks and Bank Indonesia	
		Kredit yang diberikan/ Loans	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	
		Aset lainnya - piutang bunga/ Other assets – interest receivables	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/ Marketable securities	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas segera/ Obligations due immediately	
		Simpanan dari nasabah/ Deposits from customers	
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	
		Pinjaman yang diterima/ Fund Borrowings	
		Liabilitas lainnya – beban bunga akrual/ Other liabilities – accrued interest expenses	
Rekening administratif/ Off balance sheet	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ Unused loan facilities granted		

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Bank mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Bank secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Bank

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Bank derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Bank transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Bank transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Bank derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Bank neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Bank continue to recognize the financial asset to the

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Bank mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Bank secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Bank tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Bank retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Bank continue to recognize the financial asset.

The Bank remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Bank assess whether there is any objective evidence that a financial asset or Bank of financial assets is impaired. A financial asset or Bank of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Bank of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Bank of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Bank of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi tiga kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan, yaitu kredit dengan nilai plafon Rp300.000.000 atau lebih dan memiliki jadwal angsuran yang jelas.
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu kredit kolektibilitas *Non Performing Loan* (NPL) dengan nominal nilai tercatat sebesar Rp100.000.000 atau lebih dan memiliki jadwal angsuran yang jelas.
3. Kredit yang direstrukturasasi

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

In evaluating the impairment of credits, the Bank set three categories credit's portfolio, as follows:

1. *Loan which individually significant and if impaired will affect the financial statements, which is loan with the value of Rp300,000,000 or more and have a payment schedule.*
2. *Loan which individually not significant, which is collectibility loan Non Performing Loan (NPL) amounting to Rp100,000,000 or more and have a payment schedule.*

3. Restructured Loans

The Bank sets loans must be evaluated individually for impairment, if it meets one of the criteria below:

1. *Loans which individually significant and have objective evidence of impairment; or*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Kredit yang direstrukturisasi secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Restructured loans are individually significant.

The Banks sets loans must be evaluated collectively for impairment, if it meets one of the criteria below:

1. Loans which individually significant and but do not have an objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually are not significant.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Bank of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

Initially the Bank assesses whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. The individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The insignificant impaired financial asset included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif. Aset keuangan yang signifikan dan telah terdapat bukti obyektif terjadi penurunan nilai, tidak dimasukkan dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Individual

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi sebesar cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan di dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan menggunakan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Perhitungan Penurunan Nilai secara Kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

If the Bank determined that there is no objective evidence of impairment in value of financial assets which are assessed on an individual basis, whether significant or not, then the financial assets are included into the group of financial assets that collectively assessed for impairment. Significant financial assets that have objective evidence to be impaired are not included in the collective assessment of impairment.

Individual Impairment Calculations

The total impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced by allowance for impairment and the amount of impairment losses is recognized as impairment losses in profit or loss. If a loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from the foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, regardless of whether the foreclosure is likely to occur or not.

The Bank uses the fair value of collateral method as the future cash flows if meets one of the following conditions:

1. Loans are collateral dependent, which is if the loans repayment only from the collateral; or
2. Foreclosure most likely to occur and be supported by legal binding aspect.

Collective Impairment Calculations

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering loan segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets by being indicative of the debtor or counterpart ability to pay all amounts due

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal tiga tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu tiga bulan.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dapat dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

The Bank uses statistical model analysis method, namely the migration analysis method for the assessment of impairment of financial assets is collectively using historical data of at least three years.

In the migration analysis method, management determines the estimated period between the occurrence of events and identification of loss for each identified portfolio, which is three months.

Impairment charges related to loans and securities (in held to maturity and loans and receivables) are classified into the allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as increasing the debtor's credit rating), the impairment loss previously recognized can be recovered, either directly, or by adjusting allowance. Total recovery of impairment loss is recognized in as profit/loss.

When uncollected loans, written off loans by turning the journal allowance for impairment losses. The loans can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal tiga tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu tiga bulan.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dapat dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Bank uses *statistical model analysis method*, namely the *migration analysis method* for the assessment of impairment of financial assets is collectively using historical data of at least three years.

In the *migration analysis method*, management determines the estimated period between the occurrence of events and identification of loss for each identified portfolio, which is three months.

Impairment charges related to loans and securities (in held to maturity and loans and receivables) are classified into the allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as increasing the debtor's credit rating), the impairment loss previously recognized can be recovered, either directly, or by adjusting allowance. Total recovery of impairment loss is recognized in as profit/loss.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Bank currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (i) Level 1
Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Level 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (iii) Level 3
Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Bank sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Bank pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.f. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, dan kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

2.g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Giro Wajib Minimum Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Giro Wajib Minimum Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Kelebihan Saldo Rekening, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.
- (ii) Level 2
Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3
Unobservable inputs for the assets or liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Bank uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Bank uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Bank at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.f. Cash

Cash includes petty cash, cash, and cash in Automatic Teller Machines (ATM).

2.g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current Accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at the amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Current Accounts with bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

Primary Minimum Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Secondary Minimum Statutory Reserve is minimum reserve that should be maintained by bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Excess Reserve, which amount set at certain percentage of third party fund which determined by BI.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Giro Wajib Minimum LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank di bawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika di atas maksimum LDR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Tambahan Giro Wajib Minimum yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum atau maksimum LDR target Bank Indonesia. Selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR Bank dengan maksimum LDR Bank Indonesia dikali 20%. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2013. Giro wajib minimum LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%. Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 3 Agustus 2015.

2.h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa fasilitas deposito, sedangkan penempatan dana pada bank lain berupa deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%. The additional Minimum Statutory Reserve calculated based on difference between Bank's LDR with the minimum or the maximum Bank Indonesia's LDR Target. Difference between Bank's LDR with the minimum Bank Indonesia's LDR target multiply by 10%, whereas difference between the Bank's LDR with the maximum Bank Indonesia's LDR target multiply by 20%. The regulation was effective starting from December 31, 2013. The Minimum Statutory Reserve on LFR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LFR above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below Bank Indonesia requirement of 14%. This regulation effective since August 3, 2015.

2.h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent of funds in Bank Indonesia in the form of deposit facility, whereas placement with other bank is in the form of time deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial asset and after initial recognition are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Placements with Bank Indonesia and other bank are classified as loans and receivables. Refer to Note 2.e for the accounting policy of loans and receivables.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Obligasi Ritel Indonesia (ORI), dan Sukuk.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Sebelum 1 Januari 2016, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Sejak 1 Januari 2016, saat pengakuan awal, Bank menentukan investasi pada sukuk, sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
- 3) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.i. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), Deposit Certificate of Bank Indonesia (SDBI), Indonesia Retail Bond (ORI), and Sukuk.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity. Refer to Note 2.e for the accounting policy of financial assets held to maturity.

At the beginning of the measurement, the effects are presented at their fair value plus directly attributable transaction costs.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

Prior to January 1, 2016, the Bank determines the classification of investments in sukuk as measured at cost or at fair value through profit or loss.

Since January 1, 2016, upon initial recognition, the Bank determines the investment in sukuk, as measured at cost, measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.

Classification of sukuk are as follows:

- 1) Measured at cost
 - The investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and or result.
 - Sukuk acquisition cost including transaction costs and the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on a straight-line basis over the sukuk term and recognized in profit or loss.
- 2) Measured at fair value through profit or loss
Sukuk acquisition cost excluding transaction costs, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.
- 3) Measured at fair value through other comprehensive income.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal, diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Pada 31 Desember 2016, Bank hanya mempunyai efek-efek dalam bentuk sukuk yang dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan.

2.j. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *The investment is held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and selling sukuk, there is a contractual requirement to determine a specific date for the payment of principal and/or results.*
- *The cost of securities includes transaction costs, and the difference between the acquisition cost and nominal value, is amortized on a straight-line basis over the sukuk term and recognized in profit or loss.*
- *Gains or losses from changes in fair value recognized in other comprehensive income after taking into account the differences between the cost and the balance of the nominal value and the unamortized balance of accumulated profit or loss have been recognized in other comprehensive income previously. When the sukuk investments are derecognised, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

As of December 31, 2016, Bank only have marketable securities in the form of sukuk held to maturity and measured at cost.

2.j. Securities Purchased under Resale Agreement

Securities purchased under resale agreement are presented as receivables at the agreed resale price net of difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from acquisition date to the resale date.

Securities purchased under resale agreement was classified as loans and receivables. Refer to Note 2.e for the accounting policy of loans and receivables.

Securities purchased under resale agreements are initially presented at fair value plus directly attributable transaction costs.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.k. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan penetapan ketentuan kredit yang baru.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku beserta dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terkait. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2.k. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to pay debts with interest after specified periods.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and an additional cost to acquire the financial assets after initial recognition and are measured at amortized cost using the effective interest method less any allowance for impairment losses.

Non Performing Loans Restructuring

Loan restructuring includes the extension of repayment periods and establishment new credit terms.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized as profit or loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

Loans that written off, when there is no realistic prospect of the returns in the future and all collateral been attempted to be realized or been taken over. Loans that can not be repaid are written off by debiting the allowance for impairment losses. Repayments of previously written off loans are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukkan meliputi:

- Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
- Fasilitas kredit telah memiliki cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non cash loan*, sehingga penghapusbukkan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write off*); dan
- Diumumkan secara terbuka.

2.1. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	4 - 7	<i>Office equipment</i>
Renovasi Gedung dan Instalasi	4	<i>Building Renovation and Installation</i>
Kendaraan Bermotor	5	<i>Vehicles</i>

The criteria for write offs loan are as follow:

- Loan facility is classified as impaired;
- Loan facility has been provided with 100% provision of the loan principal;
- Collection and recovery efforts have been made, but the results are unsuccessful;
- The debtor has no business prospect or its performance is poor or has no ability to pay;
- The write offs are performed for entire loan liabilities, including non cash loan, therefore write offs should not be done partially (*partial write off*); and
- Announced publicly.

2.1. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. The obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Land is recognized at cost and not depreciated.

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of fixed assets are calculated using the straight-line method with estimated useful lives as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Bank melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs are transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is complete or ready for use and is depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Bank made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Intangible Assets

Intangible assets consist of software.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Tahun / Year

Perangkat Lunak

4 - 7

Software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.n. Agunan yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan yang diambil alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

2.o. Aset Lain-lain

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah beban dibayar di muka, setoran jaminan, dan beban yang ditangguhkan.

Beban dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Beban dibayar di muka akan digunakan untuk aktivitas Bank di masa mendatang. Beban dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Termasuk dalam beban dibayar di muka adalah biaya sewa dan biaya asuransi. Beban sewa merupakan pembayaran di muka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

2.p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

2.n. Foreclosed Assets

Foreclosed assets with respect to settlement of loans recognized at net realizable value or the carrying amount of the loan, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. Excess receivables balance, which has not been repaid by the borrower on the value of foreclosed assets, is charged as an allowance for uncollectible loans in the current year. The differences between the value of the collateral and the proceeds from sale are recognized as a gain or loss upon sale of the collateral.

Management evaluates the value of foreclosed assets on a regular basis. Allowance for losses foreclosed assets established based on impairment foreclosed assets.

Reconditioning cost that arise after the takeover of collateral is capitalized in the foreclosed assets account.

2.o. Other Assets

Included in other assets are prepaid expenses, security deposits, and deferred expenses.

Prepaid expenses are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the period. Prepaid expenses will be used for the Bank's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit by using straight line method.

Included in prepaid expenses are rental expenses and insurance expense. Rent expenses is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.

2.p. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately is a liability of the Bank to other parties who are required to be paid out according to the previously established agreements.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2.e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Obligations due immediately are carried at amortized costs. See Note 2.e for the accounting policy for financial liabilities that are measured at amortized costs.

2.q. Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat (tidak termasuk bank) berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

2.q. Deposits from Customers

Deposits from customers are funds placed by the public (excluding banks) based deposit agreement funds. In this account are included current accounts, savings deposits, time deposits and other deposits that form thereto.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Current accounts are customer deposits which may be withdrawn at any time by cheque or by transfer using bank draft or other facilities of payment orders.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati.

Savings deposits are customer deposits which can be withdrawn only by customers in accordance with certain conditions.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan Bank.

Time deposits represent customer deposits which can be withdrawn only at a certain time in accordance with an agreement between the deposits holders and the Bank.

Simpanan dari nasabah pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Deposits from customers are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2.r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang lebih dari atau 90 hari, Simpanan dari bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

2.r. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, whether local or overseas, in the form of current accounts, savings deposits, time deposits and inter-bank call money with original maturities less than 90 days or more, deposits from other banks are recorded as a liability the other banks.

Simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Deposits from other banks are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and after initial recognition are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

2.t. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui sebagai "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup komisi, provisi yang material, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2.u. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

2.s. Fund Borrowings

Fund borrowing's are finds received by the Bank from Bank Indonesia, the Government and other financing institutions with payment obligation based on borrowing agreements.

Fund borrowings are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by calculating the existence of discounts or premiums relating to the initial recognition and transaction costs are not separated from the effective interest rate.

2.t. Interest Income and Expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized as "interest income" and "interest expense" profit or loss using the effective interest method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses. The calculation includes significant fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2.u. Fees and Commissions Income

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

2.v. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fees and commissions directly related to granting loans activities or fee and commission income related to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate and are classified as part of interest income on profit or loss.

Fees and commissions which are not related to loans activities or a period of time and/or related to the provision of a service, are recognized as revenues when the transactions occur and are recorded under other operating income.

The expenses of fees and commissions relating to inter-bank transactions are recognized as an expense when the services are received.

If the loan is settled before maturity, the unamortised fees and commissions income is recognized when the loan settled.

2.v. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Bank offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2.w. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, dan bonus.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Bank mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Bank offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entity which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, and bonus.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Bank recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit*

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Bank mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Bank mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Bank mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Bank berkomitmen untuk:

- a) memberhentikan seorang untuk sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- b) menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

2.x. Segmen Operasi

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmenasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Bank.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Bank account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Bank recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Bank can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) When the Bank recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Bank measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Termination benefits are recognized when, and only if, the Bank is committed to:

- a) terminate an employee or group of employees before the normal retirement date; or*
- b) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy.*

2.x. Operating Segments

The Bank presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Bank.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini manajemen Bank menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *middle rate*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

An operating segment is a component of the Bank which:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Since the management of the Bank examine certain financial asset allocation among retail customers, small and medium business customers (UKM) as well as middle rate customers, but not for other operating results, and financial information that can be separated is also not available in the Bank, so the management believes that Bank is managed as a single operating segment at the moment.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2.e.

3. Source of Estimation Uncertainty and Accounting Judgment

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Allowance for Impairment Losses of Financial Assets

Financial assets accounted at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2.e.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kondisi spesifik *counterparty* menurut pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dievaluasi secara individu ditetapkan dan berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 10).

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.e untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca-Kerja

Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 2.w dan 29). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pasca kerja.

The specific counterparty accordance with allowance for impairment of financial assets evaluated individually for impairment determined in and based on management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified.

In order to estimate the required reserve, management makes assumptions for determining the inherent loss, and to determine the required input parameters, based on past experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate of future cash flows for specific counterparty and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 10).

b. Fair Values of Financial Instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.e for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

c. Post-Employment Benefits

Actuarial calculations using assumptions such as discount rates, investment returns, salary increment rate, death rate, rate of resignation and others (Notes 2.w and 29). Changes in these assumptions will affect the value of the post-employment liabilities.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

The Bank determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate that should be used to determine the present value of future cash flows expected estimation to resolve pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency of the consideration will be paid and that have terms to maturity similar to the period of the related pension liability. Other key assumptions pension liabilities are partly determined based in part on current market conditions.

4. Kas

4. Cash

	2016	2015	
Rupiah	32,278,226,800	25,124,294,050	Rupiah
Jumlah	32,278,226,800	25,124,294,050	Total

Per 31 Desember 2016 dan 2015, saldo kas termasuk kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sebesar Rp892.350.000 dan Rp862.600.000.

As of December 31, 2016 and 2015, cash balance includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp892,350,000 and Rp862,600,000, respectively.

5. Giro pada Bank Indonesia

5. Current Accounts with Bank Indonesia

	2016	2015	
Rupiah	413,714,591,578	367,668,096,273	Rupiah
Jumlah	413,714,591,578	367,668,096,273	Total

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap bank di Indonesia diwajibkan memiliki saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga baik dalam Rupiah maupun mata uang asing.

According to the regulation of Bank Indonesia, each bank in Indonesia is required to maintain a Minimum Statutory Reserve in Bank Indonesia for liquidity reserve in certain percentage of third party funds both in Rupiah and foreign currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 22 Agustus 2016 yang menetapkan GWM Minimum masing-masing sebesar:

As of 31 December 2016 and 2015, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013, which have been further amended with PBI No.18/14/PBI/2016 dated August 22, 2016 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Bank with in Rupiah and foreign currency which minimum level are sets as follows:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Giro Wajib Minimum Utama	6.50%	7.50%	Primary Minimum Statutory Reserve
Giro Wajib Minimum Sekunder	4.00%	4.00%	Secondary Minimum Statutory Reserve

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan ketentuan tersebut di atas, dimana rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar:

As at December 31, 2016 and 2015, the Minimum Statutory Reserve in accordance with the above provisions, where the Minimum Statutory Reserve ratio for Rupiah accounts as at December 31, 2016 and 2015, respectively are as follows:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Giro Wajib Minimum Utama	6.56%	7.54%	Primary Minimum Statutory Reserve
Giro Wajib Minimum Sekunder	11.48%	7.59%	Secondary Minimum Statutory Reserve

6. Giro pada Bank Lain

6. Current Accounts with Other Bank

Rincian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

Details of current accounts with other bank are as follows:

	2016	2015	
Pihak Ketiga - Rupiah			Third party - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	10,958,767,618	8,303,995,715	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,005,958,867	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Syariah	80,600,554	--	PT Bank Permata Syariah
Lainnya	15,160,417	--	Others
Jumlah	12,060,487,456	8,303,995,715	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

As at December 31, 2016 and 2015, current account with other bank were classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for current account with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain adalah sebagai berikut:

Details of placement with Bank Indonesia and other bank are as follows:

	2016	2015	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)			Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Bank Indonesia	367,813,368,282	293,865,332,297	Bank Indonesia
Call Money			Call Money
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	20,000,000,000	--	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	15,000,000,000	30,000,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	10,000,000,000	20,000,000,000	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Indonesia	--	30,000,000,000	PT Bank Victoria Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	--	20,000,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	--	20,000,000,000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah	412,813,368,282	413,865,332,297	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jangka waktu dan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Carrying amount of placements with Bank Indonesia and other bank by time period and remaining periods to maturity as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Jenis Penempatan	2016				Jumlah/ Total	Placement type
	≤ 1 bulan / ≤ 1 months	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months		
Rupiah						Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)						Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Bank Indonesia	367,813,368,282	--	--	--	367,813,368,282	Bank Indonesia
Call Money						Call Money
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	20,000,000,000	--	--	--	20,000,000,000	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	15,000,000,000	--	--	--	15,000,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	10,000,000,000	--	--	--	10,000,000,000	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
Jumlah	412,813,368,282	--	--	--	412,813,368,282	Total
Jenis Penempatan	2015				Jumlah/ Total	Placement type
	≤ 1 bulan / ≤ 1 months	> 1-3 bulan/ > 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months		
Rupiah						Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)						Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Bank Indonesia	293,865,332,297	--	--	--	293,865,332,297	Bank Indonesia
Call Money						Call Money
PT Bank Victoria Indonesia	30,000,000,000	--	--	--	30,000,000,000	PT Bank Victoria Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	30,000,000,000	--	--	--	30,000,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	20,000,000,000	--	--	--	20,000,000,000	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	20,000,000,000	--	--	--	20,000,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20,000,000,000	--	--	--	20,000,000,000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah	413,865,332,297	--	--	--	413,865,332,297	Total

Tingkat suku bunga rata-rata per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 3,00% dan 2,59%.

The average interest rate as of December 31, 2016 and 2015 are 3.00% and 2.59%, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for placements with Bank Indonesia and other banks therefore no allowance for impairment losses are needed.

8. Efek-efek

8. Marketable Securities

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan tujuan, mata uang, dan jenis pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by purpose, currency, and type as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo			Held to Maturity
Sertifikat Bank Indonesia	185,000,000,000	100,000,000,000	Certificates of Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	(4,826,081,736)	(3,509,053,342)	Unamortised discount
Nilai bersih	180,173,918,264	96,490,946,658	Net
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	120,000,000,000	135,000,000,000	Certificates of Deposit - Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	(1,425,005,182)	(1,084,147,896)	Unamortised discount
Nilai bersih	118,574,994,818	133,915,852,104	Net
Obligasi Ritel Indonesia	225,000,000,000	155,000,000,000	Retail Government Bonds
SUKUK SR006	30,000,000,000	--	SUKUK SR006
SUKUK SR007	10,000,000,000	10,000,000,000	SUKUK SR007
SUKUK SR008	60,000,000,000	--	SUKUK SR008
Jumlah	623,748,913,082	395,406,798,762	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by periods as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016					
Jenis Efek	≤ 1-3 bulan/ ≤ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Jumlah/ Total	Securities type
Rupiah					Rupiah
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held to Maturity
Sertifikat Bank Indonesia	--	--	180,173,918,266	180,173,918,266	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	118,574,994,816	--	118,574,994,816	Certificates of Deposit - Bank Indonesia
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	225,000,000,000	225,000,000,000	Retail Government Bonds
SUKUK SR006	--	--	30,000,000,000	30,000,000,000	SUKUK SR006
SUKUK SR007	--	--	10,000,000,000	10,000,000,000	SUKUK SR007
SUKUK SR008	--	--	60,000,000,000	60,000,000,000	SUKUK SR008
Jumlah	--	118,574,994,816	505,173,918,266	623,748,913,082	Total

2015					
Jenis Efek	≤ 1-3 bulan/ ≤ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Jumlah/ Total	Securities type
Rupiah					Rupiah
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held to Maturity
Sertifikat Bank Indonesia	--	--	96,490,946,658	96,490,946,658	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	--	133,915,852,104	133,915,852,104	Certificates of Deposit - Bank Indonesia
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	155,000,000,000	155,000,000,000	Retail Government Bonds
SUKUK SR007	--	--	10,000,000,000	10,000,000,000	SUKUK SR007
Jumlah	--	--	395,406,798,762	395,406,798,762	Total

Jumlah tercatat efek-efek berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Marketable securities by remaining periods to maturity as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016					
Jenis Efek	≤ 1-3 bulan/ ≤ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Jumlah/ Total	Securities type
Rupiah					Rupiah
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held to Maturity
Sertifikat Bank Indonesia	64,449,738,213	34,252,050,767	81,472,129,286	180,173,918,266	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	64,676,953,883	53,898,040,933	--	118,574,994,816	Certificates Deposit of Bank Indonesia
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	225,000,000,000	225,000,000,000	Retail Government Bonds
SUKUK SR006	--	--	30,000,000,000	30,000,000,000	SUKUK SR006
SUKUK SR007	--	--	10,000,000,000	10,000,000,000	SUKUK SR007
SUKUK SR008	--	--	60,000,000,000	60,000,000,000	SUKUK SR008
Jumlah	129,126,692,096	88,150,091,700	406,472,129,286	623,748,913,082	Total

2015					
Jenis Efek	≤ 1-3 bulan/ ≤ 1-3 months	> 3-6 bulan/ > 3-6 months	> 6-12 bulan/ > 6-12 months	Jumlah/ Total	Securities type
Rupiah					Rupiah
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo					Held to Maturity
Sertifikat Bank Indonesia	--	29,250,847,256	67,240,099,402	96,490,946,658	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	99,429,563,654	34,486,288,450	133,915,852,104	Certificates Deposit of Bank Indonesia
Obligasi Ritel Indonesia	--	--	155,000,000,000	155,000,000,000	Retail Government Bonds
SUKUK SR007	--	--	10,000,000,000	10,000,000,000	SUKUK SR007
Jumlah	--	128,680,410,910	266,726,387,852	395,406,798,762	Total

Tingkat suku bunga rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 6,25% dan 6,46%.

The average interest rate for the years ended December 31, 2016 and 2015 is 6.25% and 6.46%, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek-efek sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impairment for marketable securities therefore no allowance for impairment losses is needed.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

9. Securities Purchased under Resale Agreement

Jumlah tercatat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Security purchased under resale agreement as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016						
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SUN	90,000,000,000	5.60%	2 Desember/December 2, 2016	3 Maret/March 3, 2017	75,606,745,000
Jumlah/Total		90,000,000,000				75,606,745,000
2015						
Pihak Penjual/ Counterparty	Jenis Efek/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tingkat Suku Bunga/ Interest Rate	Tanggal Dimulai/ Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia	SUN	125,000,000,000	6.40%	4 Desember/December 4, 2015	20 Januari/January 20, 2016	111,394,640,000
Jumlah/Total		125,000,000,000				111,394,640,000

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

As at December 31, 2016 and 2015, all securities purchased under resale agreement were classified as current.

10. Kredit yang Diberikan

10. Loans

a. Berdasarkan Jenis dan Kualitas Kredit

Jenis kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

a. By Type and Credit Quality

The type of loans based on impaired and unimpaired loans.

	2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif/ Unimpaired and collectively assessed	Mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif atau individual/ Impaired and collectively or individually assessed	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi				Related Parties
Modal Kerja	17,059,123,506	--	17,059,123,506	Working Capital
Konsumsi	107,288,959	--	107,288,959	Consumer
Subtotal	17,166,412,465	--	17,166,412,465	Subtotal
Pihak Ketiga				Third Parties
Modal Kerja	3,641,320,928,444	93,556,633,426	3,734,877,561,870	Working Capital
Investasi	1,927,320,448,627	82,228,269,996	2,009,548,718,623	Investment
Konsumsi	9,768,994,029	250,120,669	10,019,114,698	Consumer
Subtotal	5,578,410,371,100	176,035,024,091	5,754,445,395,191	Subtotal
Jumlah	5,595,576,783,565	176,035,024,091	5,771,611,807,656	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,039,543,398)	(25,165,771,764)	(56,205,315,162)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	5,564,537,240,167	150,869,252,327	5,715,406,492,494	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2015				
Tidak mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif atau individual/ <i>Impaired and collectively or individually assessed</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Berelasi				Related Parties
Modal Kerja	462,272,128	--	462,272,128	Working Capital
Konsumsi	85,245,524	--	85,245,524	Consumer
Subtotal	547,517,652	--	547,517,652	Subtotal
Pihak Ketiga				Third Parties
Modal Kerja	2,729,576,599,880	71,419,361,826	2,800,995,961,706	Working Capital
Investasi	1,851,313,328,800	63,574,439,447	1,914,887,768,247	Investment
Konsumsi	13,391,760,144	204,636,930	13,596,397,074	Consumer
Subtotal	4,594,281,688,824	135,198,438,203	4,729,480,127,027	Subtotal
Jumlah	4,594,829,206,476	135,198,438,203	4,730,027,644,679	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,570,871,935)	(10,197,222,368)	(25,768,094,303)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	4,579,258,334,541	125,001,215,835	4,704,259,550,376	Total

Jenis kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Type of loans based on the collectibility in accordance with the provisions of Bank Indonesia.

2016							
Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub-Standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pihak Berelasi							Related Parties
Modal Kerja	17,059,123,506	--	--	--	17,059,123,506		Working Capital
Konsumsi	107,288,959	--	--	--	107,288,959		Consumer
Subtotal	17,166,412,465	--	--	--	17,166,412,465		Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties
Modal Kerja	3,407,335,293,402	233,985,635,042	23,342,532,740	25,338,945,981	44,875,154,705	3,734,877,561,870	Working Capital
Investasi	1,795,780,123,230	131,540,325,397	11,342,114,910	18,978,636,847	51,907,518,239	2,009,548,718,623	Investment
Konsumsi	9,652,365,801	116,628,228	133,038,049	--	117,082,620	10,019,114,698	Consumer
Subtotal	5,212,767,782,433	365,642,588,667	34,817,685,699	44,317,582,828	96,899,755,564	5,754,445,395,191	Subtotal
Jumlah	5,229,934,194,898	365,642,588,667	34,817,685,699	44,317,582,828	96,899,755,564	5,771,611,807,656	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,389,970,532)	(11,649,572,866)	(5,284,331,049)	(5,602,570,961)	(14,278,869,754)	(56,205,315,162)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	5,210,544,224,366	353,993,015,801	29,533,354,650	38,715,011,867	82,620,885,810	5,715,406,492,494	Total
2015							
Lancar/ <i>Pass</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Sub-Standard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Pihak Berelasi							Related Parties
Modal Kerja	462,272,128	--	--	--	462,272,128		Working capital
Konsumsi	85,245,524	--	--	--	85,245,524		Consumer
Subtotal	547,517,652	--	--	--	547,517,652		Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties
Modal Kerja	2,546,228,264,231	183,348,335,649	16,569,064,218	24,132,126,761	30,718,170,847	2,800,995,961,706	Working capital
Investasi	1,733,005,859,487	118,307,469,313	20,823,844,913	13,781,967,728	28,968,626,806	1,914,887,768,247	Investment
Konsumsi	13,173,442,370	218,317,774	8,141,433	11,391,087	185,104,410	13,596,397,074	Consumer
Subtotal	4,292,407,566,088	301,874,122,736	37,401,050,564	37,925,485,576	59,871,902,063	4,729,480,127,027	Subtotal
Jumlah	4,292,955,083,740	301,874,122,736	37,401,050,564	37,925,485,576	59,871,902,063	4,730,027,644,679	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,571,085,433)	(6,999,786,502)	(2,501,171,408)	(2,836,845,991)	(4,859,204,969)	(25,768,094,303)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	4,284,383,998,307	294,874,336,234	34,899,879,156	35,088,639,585	55,012,697,094	4,704,259,550,376	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

b. By Economic Sectors

Loans are based on sectors of the economy and the impaired and unimpaired loans.

2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif atau individual/ <i>Impaired and collectively or individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pihak Berelasi			
Perantara Keuangan	11,419,426,762	--	11,419,426,762
Industri Pengolahan	5,639,696,744	--	5,639,696,744
Rumah Tangga	107,288,959	--	107,288,959
Subtotal	17,166,412,465	--	17,166,412,465
Pihak Ketiga			
Perdagangan Besar dan Eceran	2,155,674,225,890	97,953,384,481	2,253,627,610,371
Perantara Keuangan	1,725,318,008,352	--	1,725,318,008,352
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	644,961,115,149	45,725,260,876	690,686,376,025
Industri Pengolahan	276,482,058,329	11,808,049,594	288,290,107,923
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	189,369,207,768	4,047,039,332	193,416,247,100
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	140,713,040,850	4,953,175,189	145,666,216,039
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	113,489,538,941	712,584,587	114,202,123,528
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	106,469,856,112	1,410,891,414	107,880,747,526
Konstruksi	93,389,931,652	2,819,570,439	96,209,502,091
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	65,459,908,048	5,501,170,653	70,961,078,701
Perikanan	25,477,483,790	188,602,254	25,666,086,044
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	13,271,050,677	189,385,644	13,460,436,321
Pertambangan & Penggalian	12,525,663,246	248,932,753	12,774,595,999
Rumah Tangga	9,768,994,029	250,120,669	10,019,114,698
Jasa Pendidikan	3,488,694,358	226,856,206	3,715,550,564
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	2,551,593,909	--	2,551,593,909
Subtotal	5,578,410,371,100	176,035,024,091	5,754,445,395,191
Jumlah	5,595,576,783,565	176,035,024,091	5,771,611,807,656
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,039,543,398)	(25,165,771,764)	(56,205,315,162)
Jumlah - bersih	5,564,537,240,167	150,869,252,327	5,715,406,492,494

Related Parties
<i>Financial Intermediaries</i>
<i>Manufacturing</i>
<i>Household Sector</i>
<i>Subtotal</i>
Third Parties
<i>Wholesale and Retail Trade</i>
<i>Financial Intermediaries</i>
<i>Agriculture, Hunting & Forestry</i>
<i>Manufacturing</i>
<i>Transportation, Warehousing & Communication</i>
<i>Supplies of Accommodation and Foods & Beverages</i>
<i>Social Services, Socio Cultural & Other Individual and Entertainment</i>
<i>Real Estate, Rental Business & Corporate Services</i>
<i>Construction</i>
<i>Health Services & Social Activities</i>
<i>Fisheries</i>
<i>Household Service</i>
<i>Mining & Excavation</i>
<i>Household Sector</i>
<i>Education Service</i>
<i>Other non economic Activities</i>
<i>Subtotal</i>
Total
<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Total - net

		2015		
		Tidak mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif atau individual/ <i>Impaired and collectively or individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pihak Berelasi				
Perantara Keuangan	462,272,128	--		462,272,128
Industri Pengolahan	58,664,687	--		58,664,687
Rumah Tangga	26,580,837	--		26,580,837
Subtotal	547,517,652	--		547,517,652

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2015				
	Tidak mengalami penurunan nilai secara kolektif/ <i>Unimpaired and collectively assessed</i>	Mengalami penurunan nilai dan dinilai secara kolektif atau individual/ <i>Impaired and collectively or individually assessed</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak Ketiga				Third Parties
Perdagangan Besar dan Eceran	1,924,644,950,023	74,714,741,916	1,999,359,691,939	Wholesale and Retail Trade
Perantara Keuangan	1,016,078,990,059	--	1,016,078,990,059	Financial Intermediaries
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	698,629,120,820	44,894,154,014	743,523,274,834	Agriculture, Hunting & Forestry
Industri Pengolahan	212,220,962,612	1,328,163,732	213,549,126,344	Manufacturing
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	172,971,932,619	1,578,518,759	174,550,451,378	Transportation, Warehousing & Communication
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	116,618,835,048	1,608,478,408	118,227,313,456	Supplies of Accommodation and Foods & Beverages
Konstruksi	104,279,961,560	7,022,472,821	111,302,434,381	Construction
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	97,775,903,488	650,692,068	98,426,595,556	Real Estate, Rental Business & Corporate Services
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	94,438,956,329	1,027,759,868	95,466,716,197	Health Services & Social Activities
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	81,584,241,444	393,065,329	81,977,306,773	Social Services, Socio Cultural & Other Individual and Entertainment
Pertambangan & Penggalian	33,538,863,062	1,436,144,651	34,975,007,713	Mining & Excavation
Perikanan	18,459,447,835	120,330,417	18,579,778,252	Fisheries
Rumah Tangga	13,243,680,559	204,636,929	13,448,317,488	Household Sector
Jasa Pendidikan	3,436,560,455	219,279,291	3,655,839,746	Education Service
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	3,234,814,011	--	3,234,814,011	Other non economic Activities
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	3,124,468,900	--	3,124,468,900	Household Service
Subtotal	4,594,281,688,824	135,198,438,203	4,729,480,127,027	Subtotal
Jumlah	4,594,829,206,476	135,198,438,203	4,730,027,644,679	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,570,871,935)	(10,197,222,368)	(25,768,094,303)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	4,579,258,334,541	125,001,215,835	4,704,259,550,376	Total - net

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Loans are based on sectors of the economy and quality based on the collectibility of loans in accordance with Bank Indonesia.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2016							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related Parties
Perantara Keuangan	11,419,426,762	--	--	--	--	11,419,426,762	Financial Intermediaries
Industri Pengolahan	5,639,696,744	--	--	--	--	5,639,696,744	Manufacturing
Rumah Tangga	107,288,959	--	--	--	--	107,288,959	Household Sector
Subtotal	17,166,412,465	--	--	--	--	17,166,412,465	Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties
Perdagangan Besar dan Eceran	1,971,667,092,556	184,007,133,334	20,815,839,851	29,064,463,836	48,073,080,794	2,253,627,610,371	Wholesale and Retail Trade
Perantara Keuangan	1,709,524,803,861	15,793,204,491	--	--	--	1,725,318,008,352	Financial Intermediaries
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	595,228,048,622	49,733,066,527	5,470,329,079	9,833,200,223	30,421,731,574	690,686,376,025	Agriculture, Hunting & Forestry
Industri Pengolahan	252,955,863,878	23,526,194,451	4,481,409,832	1,769,996,937	5,556,642,825	288,290,107,923	Manufacturing
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	145,195,946,570	44,173,261,198	931,008,008	463,532,998	2,652,498,326	193,416,247,100	Transportation, Warehousing & Communication
Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	131,411,958,021	9,301,082,829	896,409,909	201,323,935	3,855,441,345	145,666,216,039	Supplies of Accommodation and Foods & Beverages
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	98,499,759,226	14,989,779,715	279,888,684	421,310,270	11,385,633	114,202,123,528	Social Services, Socio Cultural & Other Individual and Entertainment
Real Estat, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	93,451,461,924	13,018,394,188	1,005,830,244	157,290,089	247,771,081	107,880,747,526	Real Estate, Rental Business & Corporate Services
Konstruksi	91,287,968,697	2,101,962,955	305,745,802	1,052,265,762	1,461,558,875	96,209,502,091	Construction
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	61,114,958,727	4,344,949,321	498,186,241	639,979,577	4,363,004,835	70,961,078,701	Health Services & Social Activities
Perikanan	22,405,827,582	3,071,656,208	--	65,964,369	122,637,885	25,666,086,044	Fisheries
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	12,532,011,343	739,039,334	--	189,385,644	--	13,460,436,321	Household Service
Pertambangan & Penggalian	11,863,744,953	661,918,293	--	232,012,982	16,919,771	12,774,595,999	Mining & Excavation
Rumah Tangga	9,652,365,801	116,628,228	133,038,049	--	117,082,620	10,019,114,698	Household Sector
Jasa Pendidikan	3,424,376,763	64,317,595	--	226,856,206	--	3,715,550,564	Education Service
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	2,551,593,909	--	--	--	--	2,551,593,909	Other non economic Activities
Subtotal	5,212,767,782,433	365,642,588,667	34,817,685,699	44,317,582,828	96,899,755,564	5,754,445,395,191	Subtotal
Jumlah	5,229,934,194,898	365,642,588,667	34,817,685,699	44,317,582,828	96,899,755,564	5,771,611,807,656	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,389,970,532)	(11,649,572,866)	(5,284,331,049)	(5,602,570,961)	(14,278,869,754)	(56,205,315,162)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	5,210,544,224,366	353,993,015,801	29,533,354,650	38,715,011,867	82,620,885,810	5,715,406,492,494	Total - net

2015							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Berelasi							Related Parties
Perantara Keuangan	462,272,128	--	--	--	--	462,272,128	Financial Intermediaries
Industri Pengolahan	58,664,687	--	--	--	--	58,664,687	Manufacturing
Rumah Tangga	26,580,837	--	--	--	--	26,580,837	Household Sector
Subtotal	547,517,652	--	--	--	--	547,517,652	Subtotal
Pihak Ketiga							Third Parties
Perdagangan Besar dan Eceran	1,782,561,156,041	142,083,793,982	22,438,149,236	18,069,984,655	34,206,608,025	1,999,359,691,939	Wholesale and Retail Trade
Perantara Keuangan	1,015,948,837,589	130,152,470	--	--	--	1,016,078,990,059	Financial Intermediaries
Pertanian, Perburuan & Kehutanan	617,575,235,159	81,053,885,661	9,481,580,185	18,160,752,712	17,251,821,117	743,523,274,834	Agriculture, Hunting & Forestry
Industri Pengolahan	201,064,854,705	11,156,107,907	211,648,355	733,085,236	383,430,141	213,549,126,344	Manufacturing
Transportasi, Pergudangan & Komunikasi	157,224,347,582	15,747,585,037	384,724,323	217,298,630	976,495,806	174,550,451,378	Transportation, Warehousing & Communication
Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minum	111,429,279,273	5,189,555,775	510,273,345	399,685,174	698,519,889	118,227,313,456	Supplies of Accommodation and Foods & Beverages
Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	87,541,084,853	10,234,818,635	--	9,495,433	641,196,635	98,426,595,556	Real Estate, Rental Business & Corporate Services
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	86,312,678,032	8,126,278,297	211,502,291	86,003,773	730,253,804	95,466,716,197	Health Services & Social Activities
Konstruksi	83,833,556,969	20,446,404,591	2,368,089,502	--	4,654,383,319	111,302,434,381	Construction
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya & Hiburan dan Perorangan Lainnya	75,395,576,424	6,188,665,020	282,117,852	--	110,947,477	81,977,306,773	Social Services, Socio Cultural & Other Individual and Entertainment
Pertambangan & Penggalian	32,611,210,711	927,652,351	1,436,144,651	--	--	34,975,007,713	Mining & Excavation
Perikanan	18,302,028,932	157,418,903	68,679,391	18,509,586	33,141,440	18,579,778,252	Fisheries
Listrik, Gas & Air	--	--	--	--	--	--	Electricity, gas & water
Rumah Tangga	13,025,362,785	218,317,774	8,141,433	11,391,086	185,104,410	13,448,317,488	Household Sector
Jasa Pendidikan	3,436,560,455	--	--	219,279,291	--	3,655,839,746	Education Service
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	3,234,814,011	--	--	--	--	3,234,814,011	Other non economic Activities
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	2,910,982,567	213,486,333	--	--	--	3,124,468,900	Household Service
Subtotal	4,292,407,566,088	301,874,122,736	37,401,050,564	37,925,485,576	59,871,902,063	4,729,480,127,027	Subtotal
Jumlah	4,292,955,083,740	301,874,122,736	37,401,050,564	37,925,485,576	59,871,902,063	4,730,027,644,679	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,571,085,433)	(6,999,786,502)	(2,501,171,408)	(2,836,845,991)	(4,859,204,969)	(25,768,094,303)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	4,284,383,998,307	294,874,336,234	34,899,879,156	35,088,639,585	55,012,697,094	4,704,259,550,376	Total - net

Rasio kredit bermasalah Bank secara bruto (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 3,09% dan 2,93%, sedangkan rasio kredit bermasalah Bank secara neto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 2,65% dan 2,71%.

The ratio of non performing loans on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) on December 31, 2016 and 2015 respectively by 3.09% and 2.93%, while the ratio of non performing loans on a net basis on December 31, 2016 and 2015 amounted to 2.65% and 2.71%, respectively.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp5.771.611.807.656 dan Rp4.730.027.644.679 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Calculation of the ratio of non performing loans on December 31, 2016 and 2015, according to Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 regarding Financial Statements Condensed Quarterly and Monthly Commercial Banks and Certain Reports to Bank Indonesia, as last amended by Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011, calculated based on total loans excluding loans granted to other banks amounting Rp5,771,611,807,656 and Rp4,730,027,644,679 on December 31, 2016 and 2015, respectively.

c. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

	2016	2015
< 1 Tahun	1,208,081,799,255	117,205,583,310
> 1 Tahun - 2 Tahun	315,160,684,074	689,542,631,536
> 2 Tahun - 5 Tahun	3,569,386,083,436	2,570,277,753,525
> 5 Tahun	678,983,240,891	1,353,001,676,308
Jumlah	5,771,611,807,656	4,730,027,644,679
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(56,205,315,162)	(25,768,094,303)
Jumlah - bersih	5,715,406,492,494	4,704,259,550,376

c. By Loan Periods

< 1 Year
 > 1 Year - 2 Years
 > 2 Years - 5 Years
 > 5 Years
Total
 Less: Allowance for impairment losses
Total - net

d. Berdasarkan Jatuh Tempo Kredit

	2016	2015
< 1 Tahun	1,593,305,617,987	1,070,190,434,477
> 1 Tahun - 2 Tahun	663,739,445,022	651,647,413,719
> 2 Tahun - 5 Tahun	3,010,537,104,535	2,654,930,677,229
> 5 Tahun	504,029,640,112	353,259,119,254
Jumlah	5,771,611,807,656	4,730,027,644,679
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(56,205,315,162)	(25,768,094,303)
Jumlah - Bersih	5,715,406,492,494	4,704,259,550,376

d. By Remaining Periods

< 1 Year
 > 1 Year - 2 Years
 > 2 Years - 5 Years
 > 5 Years
Total
 Less: Allowance for impairment losses
Total - Net

e. Suku Bunga Rata-rata per Tahun

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar 14,59% dan 14,89% pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

e. Average Interest Rate per Year

The average annual interest rates of loans were 14.59% and 14.89% the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

f. Kredit yang Direstrukturisasi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit melalui perpanjangan waktu, penurunan tingkat suku bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit baru, dengan rincian berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

f. Restructured Loans

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank restructured loans by time extension, reduction of interest rates and interest capitalization to new loans principal based on collectibility are as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2016							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga						Third parties	
Rupiah						Rupiah	
Modal Kerja	207,717,864,018	124,278,014,744	16,026,230,093	13,010,826,279	22,278,113,933	383,311,049,067	Working capital
Investasi	61,695,306,268	61,574,389,511	1,881,505,428	2,801,978,078	3,003,047,134	130,956,226,419	Investment
Konsumsi	--	56,537,914	123,336,230	--	--	179,874,144	Consumer
Jumlah	269,413,170,286	185,908,942,169	18,031,071,751	15,812,804,357	25,281,161,067	514,447,149,630	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(996,633,055)	(5,893,729,642)	(3,437,062,210)	(2,021,989,541)	(3,302,401,458)	(15,651,815,906)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	268,416,537,231	180,015,212,527	14,594,009,541	13,790,814,816	21,978,759,609	498,795,333,724	Total
2015							
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga						Third parties	
Rupiah						Rupiah	
Modal Kerja	86,557,020,376	88,323,250,652	8,737,520,738	4,654,465,071	9,165,011,984	197,437,268,821	Working capital
Investasi	18,171,136,130	16,996,198,597	881,872,261	--	2,453,105,334	38,502,312,322	Investment
Konsumsi	49,424,433	70,488,480	--	--	--	119,912,913	Consumer
Jumlah	104,777,580,939	105,389,937,729	9,619,392,999	4,654,465,071	11,618,117,318	236,059,494,056	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(520,479,302)	(2,335,288,167)	(486,210,703)	(230,392,177)	(824,770,037)	(4,397,140,386)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	104,257,101,637	103,054,649,562	9,133,182,296	4,424,072,894	10,793,347,281	231,662,353,670	Total

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo Awal	25,768,094,303	11,883,912,880
Pembentukan selama tahun berjalan	138,925,982,484	50,818,041,417
Pemulihan kredit yang telah dihapusbuku selama tahun berjalan	21,228,658,842	--
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(129,717,420,467)	(36,933,859,994)
Saldo Akhir	56,205,315,162	25,768,094,303

Beginning Balance
 Impairment during the year
 Recovery of loan written off
 during the year
 Written off during the year
 Ending Balance

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dipisahkan antara penilaian secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

g. Allowance for Impairment Losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

The changes in the allowance for impairment losses of loans that are separated between collective and individual assessments are as follows:

2016			
Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	19,157,587,847	6,610,506,456	25,768,094,303
Pembentukan selama tahun berjalan	125,127,181,098	13,798,801,386	138,925,982,484
Pemulihan kredit yang telah dihapusbuku selama tahun berjalan	21,228,658,842	--	21,228,658,842
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(123,300,710,183)	(6,416,710,284)	(129,717,420,467)
Saldo Akhir	42,212,717,604	13,992,597,558	56,205,315,162
2015			
Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo Awal	8,234,320,887	3,649,591,993	11,883,912,880
Pembentukan selama tahun berjalan	37,454,869,047	13,363,172,370	50,818,041,417
Pemulihan kredit yang telah dihapusbuku selama tahun berjalan	--	--	--
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(26,531,602,087)	(10,402,257,907)	(36,933,859,994)
Saldo Akhir	19,157,587,847	6,610,506,456	25,768,094,303

Beginning Balance
 Impairment during the year
 Recovery of loan written off
 during the year
 Written off during the year
 Ending Balance

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, pembentukan penyisihan aset produktif yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia sebesar Rp78.792.415.966 dan Rp96.287.160.846, sehingga pemenuhan cadangan adalah masing-masing sebesar 71,41% dan 26,76%.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

h. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan dengan Kredit yang Diberikan

1. Umum

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.

2. Deposito Berjangka yang Dijaminkan Sebagai Agunan

Jumlah kredit yang dijamin dengan deposito berjangka per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp87.602.045.091 dan Rp135.490.722.313.

Deposito berjangka yang diperhitungkan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp107.900.654.937 dan Rp611.563.547.965 atau sebesar 1,98% dan 13,49% dari jumlah deposito berjangka (Catatan 16).

3. Kredit Kepada Pihak Berelasi

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar 0,30% dan 0,01% dari jumlah kredit (Catatan 31).

4. Batas Maksimum Pemberian Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

5. Perjanjian Kerjasama Pembelian Aset (Asset Buying) dengan Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati

Bank mengambil alih pinjaman dengan cara *asset buying*. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo *asset buying* masing-masing sebesar Rp2.286.587.553.320 dan Rp1.917.537.713.808.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As of December 31, 2016 and 2015, the minimum allowance for possible losses computed under the Bank Indonesia regulation amounted Rp78,792,425,966 and Rp96,287,160,846 and thus fulfillment of the allowance are 71.41% and 26.76% respectively.

Management believes that the allowances provided were adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

h. Other Key Information Related to the Loans

1. General

Loans are generally secured by collateral tied to the mortgage or power of attorney to sell, time deposits, or other collateral acceptable to banks.

2. Time Deposits Pledged as Collateral

Total loans secured by time deposits as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp87,602,045,091 and Rp135,490,722,313, respectively.

Time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp107,900,654,937 and Rp611,563,547,965 or represent 1.98 % and 13.49% of the total time deposits respectively (Note 16).

3. Loans to Related Parties

Loans to related parties as of December 31, 2016 and 2015 are 0.30% and 0.01% of total loans, respectively (Note 31).

4. Legal Lending Limit

As of December 31, 2016 and 2015, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to related parties and third parties. The Bank complied with the requirement of Bank Indonesia.

5. Asset Purchase Agreement (Asset Buying) with Koperasi Simpan Pinjam Sahabat Mitra Sejati

The Bank takes over the loan by asset buying. As of December 31, 2016 and 2015, balance of asset buying amounted to Rp2,286,587,553,320 and Rp1,917,537,713,808, respectively.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Kelonggaran Tarik

Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (kelonggaran tarik) per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp158.772.124.528 dan Rp729.642.064.987 (Catatan 30).

6. Unused Loan Facilities

Unused loan facilities as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp158,772,124,528 and Rp729,642,064,987, respectively (Note 30).

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

2016				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan				Acquisition Cost
Tanah	1,718,485,000	--	2,572,505,421	Land
Bangunan	2,378,123,398	--	10,920,700,158	Buildings
Perlengkapan, dan Peralatan Kantor	33,476,909,368	(1,887,062,170)	35,465,839,074	Office equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	18,774,439,142	(1,119,172,900)	17,850,638,778	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	1,656,826,000	--	846,576,000	Vehicles
Jumlah	58,004,782,908	(3,816,485,070)	67,656,259,431	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	988,385,054	--	2,858,057,034	Buildings
Perlengkapan, dan Peralatan Kantor	14,610,756,342	(1,793,897,499)	18,348,217,499	Office equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	13,155,990,514	(752,967,133)	15,809,384,150	Building Renovation and Installation
Kendaraan bermotor	1,629,066,648	(805,658,321)	832,997,653	Vehicles
Jumlah	30,384,198,558	(3,352,522,953)	37,848,656,336	Total
Nilai buku bersih	27,620,584,350		29,807,603,095	Net book value
2015				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan				Cost
Tanah	1,718,485,000	--	1,718,485,000	Land
Bangunan	2,378,123,398	--	2,378,123,398	Buildings
Perlengkapan, dan Peralatan Kantor	21,275,306,542	--	33,476,909,368	Office equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	17,464,929,208	--	18,774,439,142	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	4,475,633,300	(2,818,807,300)	1,656,826,000	Vehicles
Jumlah	47,312,477,448	(2,818,807,300)	58,004,782,908	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	869,156,003	--	988,385,054	Buildings
Perlengkapan, dan Peralatan Kantor	9,959,486,108	--	14,610,756,342	Office equipment
Renovasi Gedung dan Instalasi	9,113,387,612	--	13,155,990,514	Building Renovation and Installation
Kendaraan Bermotor	4,424,097,934	(2,818,807,300)	1,629,066,648	Vehicles
Jumlah	24,366,127,657	(2,818,807,300)	30,384,198,558	Total
Nilai buku bersih	22,946,349,791		27,620,584,350	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank memiliki empat bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat HGB berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir antara tahun 2025 sampai dengan 2039. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank had four plots of land with Building Use Rights (HGB) titles. The certificates have periods of 20 to 30 years. The HGB expiration period ranges from year 2025 up to 2039. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all of the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp10.816.980.731 dan Rp8.836.878.201 (Catatan 27).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp10,816,980,731 and Rp8,836,878,201, respectively (Note 27).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi per 31 Desember 2016 sebesar Rp88.504.621.205 pada PT Asuransi Harta Aman Pratama sedangkan per 31 Desember 2015 sebesar Rp15.302.095.986 pada PT Asuransi Mitra Maparya, Rp6.771.065.526 pada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, dan Rp1.707.684.768 pada PT Asuransi Central Asia.

The Bank has insured its fixed assets to cover possible losses due to fire, theft and natural disasters as of December 31, 2016 for a total coverage of Rp88,504,621,205 with PT Asuransi Harta Aman Pratama, while as of December 31, 2015 for a total coverage of Rp15,302,095,986 with PT Asuransi Mitra Maparya, Rp6,771,065,526 with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, and Rp1,707,684,768 with PT Asuransi Central Asia.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured fixed assets.

Pada tahun 2016 dan 2015, Bank menjual peralatan dan perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

In 2016 and 2015, the Bank disposal office equipments and vehicle with the details as follows:

	2016	2015	
Harga Jual	406,128,603	1,156,361,900	Selling Price
Nilai Buku	99,479,366	--	Net Book Value
Keuntungan penjualan aset (Catatan 28)	306,649,237	1,156,361,900	Gains from sale of asset (Note 28)

Pada tahun 2016, Bank menghapus instalasi dengan nilai buku Rp364.482.751.

In 2016, the Bank write off their installation with a total net book value of Rp364,482,751.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no fixed assets pledged as collateral by the Bank as of December 31, 2016 and 2015.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank.

Management believes that there is no indication of impairment losses on fixed assets.

12. Aset Takberwujud

12. Intangible Assets

2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Piranti Lunak Komputer					Computer Software
Harga Perolehan	18,255,912,627	9,684,247,909	--	--	Cost
Akumulasi Amortisasi	8,882,216,582	2,606,616,413	--	--	Accumulated Amortization
Nilai Buku	27,138,129,209				Net Book Value
2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Piranti Lunak Komputer					Computer Software
Harga Perolehan	11,838,788,320	6,417,124,307	--	--	Cost
Akumulasi Amortisasi	5,685,901,199	3,196,315,383	--	--	Accumulated Amortization
Nilai Buku	6,152,887,121				Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.606.616.413 dan Rp3.196.315.383 (Catatan 27).

Amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,606,616,413 and Rp3,196,315,383, respectively (Note 27).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki Bank.

Management believes there is no indication of impairment of intangible assets held by the Bank.

13. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih" ("AYDA"). Rincian dalam akun ini adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Agunan yang diambil alih	112,089,455,560	1,974,410,903
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--
Jumlah	112,089,455,560	1,974,410,903

Berdasarkan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Pada tahun 2016, terjadi penjualan AYDA sebesar Rp26.341.614.230 dengan nilai jual sebesar Rp18.573.635.151. Atas transaksi tersebut, Bank mengakui kerugian atas penjualan AYDA sebesar Rp7.767.979.079 (Catatan 28).

13. Foreclosed Assets

Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed assets" account. The details in this account are as follows:

Foreclosed assets
Less: Allowance for impairment losses
Total

Based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, regarding the "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and in particular on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

In 2016, there is a sale of foreclosed assets amounted to Rp26,341,614,230 with sales value amounting to Rp18,573,635,151. On such transactions, the Bank recognized a loss on sale of foreclosed assets amounted Rp7,767,979,079 (Note 28).

14. Aset Lain-lain

	2016	2015
Piutang Bunga	56,619,204,786	48,824,313,804
Beban dibayar di Muka	25,395,055,336	28,783,875,944
Setoran Jaminan	6,369,508,269	6,313,339,469
Uang Muka	271,847,500	435,859,600
Biaya Sebelum Operasi	--	1,318,326,946
Lain-lain	945,132,780	658,317,720
Jumlah	89,600,748,671	86,334,033,483

Beban dibayar di muka terdiri dari sewa dibayar di muka, asuransi dibayar di muka dan iuran Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Biaya sebelum operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Bank sebelum pembukaan kantor cabang baru.

Uang muka terdiri dari uang muka instalasi, uang muka pembelian software, dan uang muka perjalanan dinas karyawan.

Lain-lain terdiri dari tagihan-tagihan dalam penyelesaian, penyelesaian kliring, persediaan materai, barang cetakan, dan alat tulis kantor.

14. Other Assets

Interest Receivable
Prepaid Expenses
Security Deposit
Cash Advance
Pre-Operating Cost
Others
Total

Prepaid expenses consist of prepaid rent, prepaid insurance and contribution the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS).

Pre-operating costs are cost incurred by the Bank, before the opening of the branch office.

Cash advances consist of the advance for installation, advance for software purchase and advance for employees business travel.

Others consist of the bills in the settlement, settlement clearing, stamp supplies, prints, and stationery.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Liabilitas Segera

15. Obligations Due Immediately

	2016	2015	
Liabilitas kepada Pihak Ketiga	11,708,658,198	11,486,644,696	Liabilities to Third Parties
Bunga Simpanan Nasabah	226,200,400	225,501,729	Interest of Deposits from Customers
Jumlah	11,934,858,598	11,712,146,425	Total

Liabilitas kepada pihak ketiga terdiri dari titipan dana nasabah, yang merupakan pengiriman dana (*transfer*) dari satu pihak kepada pihak lainnya melalui Bank sebagai perantara, dimana pada tanggal laporan, dana tersebut belum efektif diterima atau dikredit ke rekening penerima dana (*beneficiary*).

Obligations to third parties consist of deposits of customer funds, which is delivery of funds (transfer) from one party to another through the Bank as an intermediary, should at the reporting date, the fund has not been effectively received or credited to the beneficiary account.

16. Simpanan dari Nasabah

16. Deposits from Customers

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
Giro	149,238,882,370	104,946,381,335	Current Accounts
Tabungan	625,357,934,263	325,984,854,191	Savings
Deposito Berjangka	5,442,078,372,791	4,533,049,728,845	Time Deposits
Jumlah	6,216,675,189,424	4,963,980,964,371	Total

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 year 2009 dated January 13, 2009 regarding the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan Surat Edaran LPS No. 21 tahun 2016 tanggal 25 November 2016, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% (2015: 7,50%) untuk simpanan dalam rupiah.

Based on the Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, regarding amount of deposit guaranteed by LPS, as of December 31, 2016 and 2015, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000,000,000 per customer per bank. As of December 31, 2016 and 2015, based on Circular Letter No. 21 dated November 25, 2016, deposit from customers are covered only if the rate of interest is equal to or below 6.25% (2015: 7.50%) for deposits denominated in rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank is a participant of the guarantee program.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Giro

a. Current Accounts

	2016	2015	
Pihak Berelasi	16,868,478,831	24,092,750,266	Related Parties
Pihak Ketiga	132,370,403,539	80,853,631,069	Third Parties
Jumlah	149,238,882,370	104,946,381,335	Total

Per 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada saldo giro yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no current accounts used as loan collateral.

b. Tabungan

b. Savings

	2016	2015	
Pihak Berelasi	7,590,946,849	8,117,356,378	Related Parties
Pihak Ketiga	617,766,987,414	317,867,497,813	Third Parties
Jumlah	625,357,934,263	325,984,854,191	Total

Per 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada saldo tabungan yang dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no saving accounts used as loan collateral.

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

	2016	2015	
Pihak Berelasi	56,275,636,744	54,304,716,064	Related Parties
Pihak Ketiga	5,385,802,736,047	4,478,745,012,781	Third Parties
Jumlah	5,442,078,372,791	4,533,049,728,845	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak:

The balance of deposits by term of the contract:

	2016	2015	
1 Bulan	1,402,137,146,545	1,389,500,354,927	1 Month
3 Bulan	2,496,620,677,015	2,373,836,388,113	3 Months
6 Bulan	1,420,330,725,161	751,362,836,219	6 Months
12 Bulan	122,989,824,070	18,350,149,586	12 Months
Jumlah	5,442,078,372,791	4,533,049,728,845	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of time deposits by the remaining period to their maturity:

	2016	2015	
< 1 Bulan	2,308,460,274,626	2,034,457,319,429	≤ 1 Month
> 1 Bulan - 3 Bulan	2,304,772,114,398	2,151,158,226,425	> 1 Month - 3 Months
> 3 Bulan - 6 Bulan	776,604,400,481	336,718,533,405	> 3 Months - 6 Months
> 6 Bulan - 12 Bulan	52,241,583,286	10,715,649,586	> 6 Months - 12 Months
Jumlah	5,442,078,372,791	4,533,049,728,845	Total

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp107.900.654.937 dan Rp611.563.547.965 (Catatan 10).

The total time deposits pledged as collateral of loans as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp107,900,654,937 and Rp611,563,547,965, respectively (Note 10).

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Simpanan dari Bank Lain

17. Deposits from Other Banks

	2016	2015	
Deposito berjangka	70,577,153,107	58,148,969,310	Time Deposits
Giro	8,045,951,941	9,150,433,877	Current Accounts
Call Money	10,000,000,000	80,000,000,000	Call Money
Jumlah	88,623,105,048	147,299,403,187	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan jangka waktu kontrak:

The balance of time deposits by contractual maturity:

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
1 Bulan	63,828,183,797	50,000,000,000	1 Month
3 Bulan	6,298,969,310	7,248,969,310	3 Months
6 Bulan	450,000,000	900,000,000	6 Months
Jumlah	70,577,153,107	58,148,969,310	Total

Saldo deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of time deposits by remaining contractual maturity:

	2016	2015	
≤ 1 Bulan	65,828,183,797	52,150,000,000	≤ 1 Month
> 1 Bulan - 3 Bulan	4,298,969,310	5,098,969,310	> 1 Month - 3 Months
> 3 Bulan - 6 Bulan	450,000,000	900,000,000	> 3 Months - 6 Months
Jumlah	70,577,153,107	58,148,969,310	Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dan deposito berjangka adalah masing-masing sebesar 5,32% dan 7,98% untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 (2015: 5,69% dan 7,02%).

The average annual interest rates of current accounts and time deposits were 5.32% and 7.98% respectively, for the year ended December 31, 2016 (2015: 5.69% and 7.02%).

Saldo call money berdasarkan jangka waktu dan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

The balance of call money by periods and remaining period to maturity:

2016						
Jenis Simpanan dari Bank Lain	≤1 bulan/ ≤1 month	> 1 - 3 Bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Jumlah/ Total	Type of Deposits from Other Banks
Rupiah						Rupiah
Call Money						Call Money
PT Bank Nationalnoba Tbk	10,000,000,000	--	--	--	10,000,000,000	PT Bank Nationalnoba Tbk
Jumlah	10,000,000,000	--	--	--	10,000,000,000	Total

2015						
Jenis Simpanan dari Bank Lain	≤1 bulan/ ≤1 month	> 1 - 3 Bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 6 bulan/ > 3 - 6 months	> 6 - 12 bulan/ > 6 - 12 months	Jumlah/ Total	Type of Deposits from Other Banks
Rupiah						Rupiah
Call Money						Call Money
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	30,000,000,000	--	--	--	30,000,000,000	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Index Selindo	20,000,000,000	--	--	--	20,000,000,000	PT Bank Index Selindo
PT Bank Yudha Bhakti	20,000,000,000	--	--	--	20,000,000,000	PT Bank Yudha Bhakti
PT Bank Nationalnoba Tbk	10,000,000,000	--	--	--	10,000,000,000	PT Bank Nationalnoba Tbk
Jumlah	80,000,000,000	--	--	--	80,000,000,000	Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk call money adalah masing-masing sebesar 7,50% dan 9,31% untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The average annual interest rates of call money were 7.50% and 9.31% respectively, for the years ended December 31, 2016 and 2015.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Pinjaman yang Diterima

18. Fund Borrowings

	2016	2015	
PT Bank Central Asia Tbk	--	50,000,000,000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	--	50,000,000,000	Total

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 6 Desember 2012, PT Bank Central Asia Tbk memberikan pinjaman untuk Fasilitas *Time Loan* dengan nilai maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dan bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 4 Februari 2015 dengan jaminan berupa *comfort letter*.

Based on Credit Agreement No. 20, dated December 6, 2012, PT Bank Central Asia Tbk provides loans for Time Loan Facility to a maximum of Rp50,000,000,000 and bears interest of 8.5% per annum and will matured on February 4, 2015 and secured by comfort letter.

Pada tanggal 14 Februari 2015, Bank memperoleh perpanjangan jangka waktu untuk Fasilitas *Time Loan* dari PT Bank Central Asia Tbk. Jangka waktu perjanjian kredit sejak tanggal 3 Februari 2015 sampai dengan 4 Februari 2016.

On February 14, 2015, the Bank obtained extension of the time period for Time Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk. The term of the credit agreement is from the date of February 3, 2015 until February 4, 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 4 Februari 2016.

This loan has been fully repaid on February 4, 2016.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2016	2015	
Pajak Penghasilan Badan	17,990,468,280	5,514,444,093	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Lainnya			Other Income Tax
Pasal 21	1,775,435,454	1,371,266,241	Article 21
Pasal 4 ayat (2) dan 23	8,204,286,067	5,812,384,357	Article 4 (2) and 23
Pajak Pertambahan Nilai	685,880,294	475,000	Value Added Tax
Jumlah	28,656,070,095	12,698,569,691	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2016	2015	
Pajak Kini	30,341,555,538	12,038,446,750	Current tax
Pajak Tangguhan	(14,149,927,655)	7,706,786,736	Deferred tax
Jumlah	16,191,627,883	19,745,233,486	Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

A reconciliation between profit before income tax as presented in the statements of income and estimated fiscal profit of the Bank is as follows:

	2016	2015	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	50,571,584,713	69,742,445,535	Income Before Income Tax Expenses
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Akrua	2,265,566,662	2,416,226,561	Accrued Expenses
Beban Imbalan Pasca Kerja	4,740,253,000	4,355,917,000	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(1,211,513,267)	2,468,056,973	Depreciation of Fixed Asset
Penyisihan Cadangan Kerugian			Provision for Impairment
Penurunan Nilai Aset	50,805,404,224	(40,067,348,476)	Losses on Assets
Jumlah	56,599,710,619	(30,827,147,942)	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Biaya-biaya yang tidak diperkenankan	14,194,926,820	9,238,489,162	Non deductible Expenses
Jumlah	14,194,926,820	9,238,489,162	Total
Taksiran Laba Kena Pajak	121,366,222,151	48,153,786,755	Estimated Taxable Income
Dibulatkan	121,366,222,000	48,153,787,000	Rounded
Taksiran Pajak Penghasilan			Estimated Income Tax
2016: 25% X 121.366.222.000	30,341,555,538	--	2016: 25% X 121,366,222,000
2015: 25% X 48.153.787.000	--	12,038,446,689	2015: 25% X 48,153,787,000
Jumlah Pajak Kini	30,341,555,538	12,038,446,689	Total Current Tax
Dikurangi: Kredit Pajak PPh Pasal 25	12,351,087,258	6,524,002,657	Less: Prepaid Taxes Article 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan	17,990,468,281	5,514,444,093	Estimated of Income Tax Payable

Labanya kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan Bank (SPT).

Taxable income which is resulted from reconciliation for the year ended December 31, 2016 will be used as basis in submission of the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah sesuai dengan SPT yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The calculation of taxable income which is resulted from reconciliation for the year ended December 31, 2015 is in accordance with SPT reported to the Tax Office.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	2014	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/ (Charged) Credit to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	2015	
Beban Akrua	--	604,056,640	--	604,056,640	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1,300,636,500	1,088,979,500	75,792,750	2,313,823,250	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(3,022,165,731)	617,014,243	--	(2,405,151,488)	Depreciation of Fixed Asset
Penyisihan Cadangan Kerugian					Provision for Impairment
Penurunan Nilai	(7,604,937,357)	(10,016,837,119)	--	(17,621,774,476)	Losses on Assets
Liabilitas					Deferred Tax
Pajak Tangguhan	(9,326,466,588)	(7,706,786,736)	75,792,750	(17,109,046,074)	Liabilities

	2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	2016	
Beban Akrua	604,056,640	566,391,666	--	1,170,448,306	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2,313,823,250	1,185,063,250	986,617,500	4,485,504,000	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(2,405,151,488)	(302,878,317)	--	(2,708,029,805)	Depreciation of Fixed Asset
Penyisihan Cadangan Kerugian					Provision for Impairment
Penurunan Nilai	(17,621,774,476)	12,701,351,056	--	(4,920,423,420)	Losses on Assets
Liabilitas					Deferred Tax
Pajak Tangguhan	(17,109,046,074)	14,149,927,655	986,617,500	(1,972,500,919)	Liabilities

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	50,571,584,713	69,742,445,535	Income Before Income Tax Expenses
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	12,642,896,178	17,435,611,384	Tax Expense at effective tax rates
Perbedaan Tetap			Permanent Difference
Biaya-biaya yang Tidak Diperkenankan	3,548,731,705	2,309,622,290	Tax Correction Permanent Difference
Jumlah	3,548,731,705	2,309,622,290	Total
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan	16,191,627,883	19,745,233,673	Estimated Taxable Income for the Current Year
Pengaruh Pajak atas Perbedaan Temporer yang sebelumnya Diakui	--	(188)	The Tax Effect of Previously Recognized Temporary Differences
Jumlah Beban Pajak	16,191,627,883	19,745,233,486	Total Tax Expense

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan/mengubah pajak - pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submit/pay tax returns on the basis of self assessments. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

20. Liabilitas Lain-lain

20. Other Liabilities

	2016	2015	
Akrual Bunga	46,314,769,229	61,016,259,252	Accrued Interest
Beban Akrua	27,550,125,465	25,764,529,802	Accrued Expenses
Jumlah	73,864,894,694	86,780,789,054	Total

Akrual bunga merupakan bunga simpanan nasabah yang masih harus dibayarkan kepada nasabah.

Accrued interest expense represents interest on customer which deposits have to be paid to the customers.

Beban akrual terdiri dari beban kantor dan umum kepada pihak ketiga.

Accrued expenses consists of office expenses and general expenses to third parties.

21. Modal Saham

21. Capital Stock

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

a. Share Capital

On December 31, 2016 and 2015, the stockholders and their ownerships are as follows:

Pemegang Saham	2016			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Modal disetor/ Total Paid In Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
PT Sampoerna Investama	787,050,000	787,050,000,000	85.09%	PT Sampoerna Investama
PT Cakrawala Mulia Prima	128,700,000	128,700,000,000	13.91%	PT Cakrawala Mulia Prima
Ekadharmajanto Kasih	9,250,000	9,250,000,000	1.00%	Ekadharmajanto Kasih
Jumlah	925,000,000	925,000,000,000	100.00%	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pemegang Saham	2015			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Jumlah Modal disetor/ Total Paid In Capital	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
PT Sampoerna Investama	526,500,000	526,500,000,000	81.00%	PT Sampoerna Investama
PT Cakrawala Mulia Prima	117,000,000	117,000,000,000	18.00%	PT Cakrawala Mulia Prima
Ekadharmajanto Kasih	6,500,000	6,500,000,000	1.00%	Ekadharmajanto Kasih
Jumlah	650,000,000	650,000,000,000	100.00%	Total

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 12 tanggal 10 Maret 2016 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp715.000.000.000 menjadi sejumlah Rp815.000.000.000 dengan menerbitkan 100.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya diterima pada tanggal 25 Februari 2016.

Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 12 dated March 10, 2016 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp715,000,000,000 to Rp815,000,000,000 by issuing 100,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 per share which is fully received on February 25, 2016.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0031192 tanggal 14 Maret 2016.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0031192 dated March 14, 2016.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 25 tanggal 12 Mei 2016 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp815.000.000.000 menjadi sejumlah Rp925.000.000.000 dengan menerbitkan 110.000.000 saham baru, masing-masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya diterima pada tanggal 21 April 2016.

Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 25 dated May 12, 2016 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed and decided to increase paid up capital from Rp815,000,000,000 to Rp925,000,000,000 by issuing 110,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 per share which is fully received on April 21, 2016.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048777 tanggal 16 Mei 2016.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048777 dated May 16, 2016.

Peningkatan modal dari Rp715.000.000.000 menjadi sejumlah Rp925.000.000.000 telah mendapat persetujuan dari persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 Juli 2016.

Increase paid up capital from Rp715,000,000,000 to Rp925,000,000,000 was approved and has approved effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated July 25, 2016.

b. Dana Setoran Modal

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 1 tanggal 2 Desember 2015 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor dari sebelumnya Rp650.000.000.000 menjadi sejumlah Rp715.000.000.000 dengan menerbitkan 65.000.000 saham baru, masing-

b. Capital Paid in Advance

Based on notarial deed of the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 1 dated December 2, 2015 of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to increase paid up capital from Rp650,000,000,000 to Rp715,000,000,000 by issuing 65,000,000 new shares, each with a par value of Rp1,000 per share which is fully

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

masing dengan nominal Rp1.000 per saham yang sepenuhnya diterima pada tanggal 27 November 2015.

Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985186 tanggal 3 Desember 2015 dan telah mendapat persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 8 Maret 2016.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

received on November 27, 2015.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0985186 dated December 3, 2015 and has received effective notice from Financial Services Authority (OJK) dated March 8, 2016.

22. Penggunaan Laba Bersih

Penggunaan laba bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2015

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 51, tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, disetujui seluruh laba bersih yang diperoleh Bank pada tahun buku 2016 sebagai Laba Ditahan setelah dikurangi cadangan umum.

Penggunaan Laba Bersih Tahun 2014

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) No. 05, tanggal 1 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyisihan laba bersih untuk dana cadangan dilakukan sampai mencapai 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, dan hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.

Cadangan Umum

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, total cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp8.000.000.000 dan Rp7.500.000.000. Cadangan umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu pemenuhan penyisihan tersebut.

22. Uses of Net Income

The uses of net income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Use of 2015 Net Income

Based on the Deed of of Statement of Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 51, dated June 17, 2016, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, approved the entire net income for the financial year 2016, as retained earnings after net of general reserves.

Use of 2014 Net Income

Based on the Deed of of Statement of Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPS-LB) No. 05, dated June 1, 2015, in front of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, provision of reserve fund will be provided until it reach 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital, and the reserve should only be used to cover losses that are not met by other reserves.

General Reserves

On December 31, 2016 and 2015, general reserves amounted to Rp8,000,000,000 and Rp7,500,000,000, respectively. These general reserves are provided in connection with the Republic of Indonesia's Law No. 1/1995 which was replaced by Law No. 40/2007 effective August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve at least 20% of the total capital issued and fully paid. The law does not mention the time limit for the allowance.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Pendapatan Bunga

23. Interest Income

	2016	2015	
Kredit yang diberikan	858,074,321,439	629,468,201,589	Loans
Efek-efek	37,218,801,129	27,798,975,767	Marketable Securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	13,417,771,727	13,027,306,896	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13,175,820,691	6,746,216,080	Securities Purchased under Resale Agreement
Lainnya	--	1,593,271,348	Others
Jumlah	921,886,714,986	678,633,971,680	Total

Pendapatan bunga lainnya merupakan pendapatan bunga yang berasal dari pendapatan bunga dari giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Other interest income represents interest income from current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

Pendapatan bunga yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.504.579.579 dan Rp81.520.650 atau sebesar 0,27% dan 0,01% dari seluruh pendapatan bunga (Catatan 31).

Interest income earned from related parties for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp2,504,579,579 and Rp81,520,650 or at 0.27% and 0.01% of all interest income, respectively (Note 31).

24. Beban Bunga

24. Interest Expenses

	2016	2015	
Simpanan Nasabah			Deposits from customers
Deposito Berjangka	420,467,345,292	328,091,811,224	Time Deposits
Tabungan	26,459,777,114	13,783,316,923	Savings
Giro	9,097,802,785	5,701,153,775	Current Accounts
Subtotal	456,024,925,191	347,576,281,922	Subtotal
Simpanan dari Bank Lain			Deposits from Other Banks
Deposito Berjangka	5,009,925,269	2,861,855,038	Time Deposits
Call Money	1,856,631,944	4,593,263,889	Call Money
Giro	496,803,069	329,091,354	Current Accounts
Pinjaman yang diterima Bank Indonesia	438,600,000	4,240,966,667	Fund borrowings Bank Indonesia
Subtotal	7,802,175,560	12,025,176,948	Subtotal
Jumlah	463,827,100,751	359,601,458,870	Total

Beban bunga yang dibayarkan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp6.315.573.247 dan Rp6.328.782.730 atau sebesar 1,36% dan 1,76% dari seluruh beban bunga (Catatan 31).

Interest expense paid to related parties for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp6,315,573,247 and Rp6,328,782,730 or at 1.36% and 1.76% of all interest expense, respectively (Note 31).

**25. Pendapatan Operasional Lainnya –
Pendapatan Lain-lain**

25. Other Operating Income – Other Income

	2016	2015	
Denda-denda	3,610,112,361	--	Penalties
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	2,672,752,768	7,090,000,944	Proceed from written-off loans
Administrasi	1,633,885,057	865,089,711	Administration
Lainnya	5,577,010,666	4,941,778,911	Others
Jumlah	13,493,760,852	12,896,869,566	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Denda-denda merupakan pendapatan operasional lainnya yang diterima perusahaan dari denda penalti atas pelunasan kredit yang lebih awal dari jadwal yang ditentukan.

Penalties represents other operating income received by the Bank from penalties for loan repayment ahead of schedule specified.

26. Beban Tenaga Kerja

26. Personnel Expenses

	2016	2015	
Gaji	141,232,866,189	99,246,424,488	Salaries
Tunjangan Hari Raya dan Bonus	24,392,691,225	9,995,930,939	Holiday Allowance and Bonus
Beban Imbalan Kerja (Catatan 29)	5,368,246,000	4,568,825,000	Employee Benefits Expense (Note 29)
Asuransi	5,210,217,028	6,810,218,104	Insurance
Pendidikan dan Pelatihan	3,088,795,775	6,164,435,721	Education and Training
Honorarium Komisaris	2,984,304,459	1,815,615,381	Commissioners Honorarium
Lainnya	620,104,545	553,323,401	Others
Jumlah	182,897,225,220	129,154,773,034	Total

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administrative Expenses

	2016	2015	
Barang dan Jasa	21,835,160,942	19,797,091,569	Goods and Services
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	10,816,980,731	8,836,878,201	Depreciation (Note 11)
Biaya Jasa <i>Outsourcing</i>	9,886,722,763	7,053,678,074	Outsourced Service Expense
Asuransi Penjaminan Simpanan	9,822,969,553	13,916,856,461	Guarantee Deposit Insurance
Sewa Lainnya	7,907,374,099	4,031,272,803	Other Rentals
Sewa Gedung	7,384,925,415	6,959,517,134	Office Rental
Perbaikan dan Pemeliharaan	5,641,564,792	5,237,090,204	Repair and Maintenance
Perjalanan Dinas	4,692,468,599	4,851,028,107	Business Travel
Biaya tahunan			Annual Financial Services
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	4,425,514,774	3,770,796,368	Authority (OJK) Fee
Amortisasi Aset			Intangible Assets
Takberwujud (Catatan 12)	2,606,616,413	3,196,315,383	Amortization (Note 12)
Iklan dan Promosi	1,520,732,657	1,746,306,814	Advertising and Promotion
Keanggotaan	556,266,610	457,078,000	Membership
Premi Asuransi	353,528,578	456,784,767	Insurance premium
Pajak	282,240,510	225,443,153	Taxes
Lain-lain	3,003,994,344	1,408,665,651	Others
Jumlah	90,737,060,780	81,944,802,689	Total

28. Beban Non Operasional - Bersih

28. Non Operating Expenses - Net

	2016	2015	
Pendapatan Non Operasional			Non Operating Income
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	306,649,237	1,156,361,900	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 11)
Lain-lain	779,419,822	5,207,000	Others
	1,086,069,059	1,161,568,900	
Beban Non Operasional			Non Operating Expenses
Kerugian Penjualan			Loss on Sale of
Agunan Yang Diambil Alih (Catatan 13)	(7,767,979,079)	--	Foreclosed Assets (Note 13)
Kegiatan Karyawan	(1,122,282,611)	(120,489,744)	Employees' Activities
Kerugian Penghapusan Aset Tetap	(364,482,751)	--	Loss on Disposal of Fixed Assets
Sumbangan	(150,032,020)	(543,230,939)	Donations
Lain-lain	(102,814,488)	(767,167,918)	Others
	(9,507,590,949)	(1,430,888,601)	
Beban Non Operasional - Bersih	(8,421,521,890)	(269,319,701)	Non Operating Expenses - Net

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Imbalan Kerja

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah 777 karyawan dan 806 karyawan (tidak diaudit).

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Bank menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan ketentuan yang diatur dalam UU No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas atas imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolido, aktuaris independen, masing-masing dengan nomor laporan No. 1730/MR-GG-PSAK24-BSS/XI/2016 tertanggal 24 November 2016 dan No. 1781/ST-GG-PSAK24-BSS/X/2015 tertanggal 26 Oktober 2015.

Perubahan liabilitas atas imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	9,255,293,000	5,202,546,000
Beban Imbalan Kerja yang diakui pada tahun berjalan	5,368,246,000	4,568,825,000
Penyesuaian	--	7,135,000
Diakui sebagai		
Penghasilan Komprehensif Lainnya	3,946,470,000	(303,171,000)
Pembayaran Imbalan	(627,993,000)	(220,042,000)
Jumlah	17,942,016,000	9,255,293,000

Beban imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban Jasa Kini	4,594,884,000	2,521,235,000
Biaya Jasa Lalu	(2,479,308,000)	(598,348,000)
Karyawan Transfer	2,378,628,000	2,177,267,000
Beban Bunga	609,265,000	450,500,000
Kelebihan pembayaran	264,777,000	18,171,000
Jumlah	5,368,246,000	4,568,825,000

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Company calculates post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the Labor Law No. 13/2003. The number of employees that have a right for the benefits in 2016 and 2015 was 777 and 806 (unaudited), respectively.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

The Bank calculated and recorded the employee benefits expense in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

Liabilities for employment benefits as of December 31, 2016 and 2015 are recorded based on actuarial conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsolido, an independent actuary, with the report number No. 1730/MR-GG-PSAK24-BSS/XI/2016 dated November 24, 2016 and No. 1781/ST-GG-PSAK24-BSS/X/2015 dated October 26, 2015.

The movement in post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	Present Value of Defined Benefit Obligation
	Employee Benefit Expense
	recognised in the current year
	Adjustment
	Recognised in
	Other Comprehensive Income
	Benefit Paid
	Total

The employee benefits expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Currenct Service Cost
	Past Service Cost
	Employee Transferred In
	Interest Cost
	Excess benefit paid
	Total

Employee benefits liabilities is calculated using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Tingkat Diskonto per Tahun	8.54%	9.24%	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5.00%	5.00%	Annual Rate of Salary increment
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI-III) - 2011	Tabel Mortalita Indonesia (TMI-III) - 2011	Table of Mortality
Tingkat Cacat	10% dari Jumlah Mortalita 10% of Total Mortality	10% dari Jumlah Mortalita 10% of Total Mortality	Disability Rate
Usia Pensiun	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Retirement Age

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari pembayaran manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Analysis of expected maturity of the pension benefit payments are as follows :

(dalam ribuan Rupiah)	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Year	2 sampai 5 Tahun/ 2 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	(in thousand Rupiah)
Manfaat Pensiun	471,126	6,879,642	75,758,819	83,109,587	Pension Benefit

Nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring high quality corporate bonds. Decrease in bond's interest rate will increase the program's obligation.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to future salary of program's participants. Thus, the salary increment of the program participants will increase the program's obligation.

Sensitivitas analisa dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumption occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions held constants.

2016		
(dalam ribuan rupiah)	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	16,420,063 19,643,120
		Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/ Increase 1% Penurunan/ Decrease 1%	19,737,787 16,360,109
		Salary Increment Rate
2015		
(dalam ribuan rupiah)	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation
Tingkat Diskonto	Kenaikan / Increase 1% Penurunan / Decrease 1%	8,512,820 10,111,546
		Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan / Increase 1% Penurunan / Decrease 1%	10,138,960 8,478,909
		Salary Increment Rate

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK ini, Bank telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program imbalan pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung

Revised PSAK 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised PSAK 24, the Bank has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expense/ income to be calculated as the

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto yang ditentukan pada awal tahun.

product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

Perubahan kebijakan akuntansi ini harus diterapkan secara retrospektif dan dampak atas perubahan kebijakan tersebut terhadap laporan laba rugi dan komprehensif lain tahun 2014 tidak signifikan. Dampak perubahan kebijakan akuntansi hanya sebesar Rp227.378.250 sehingga selisih atas perubahan tersebut dibukukan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

This change in accounting policy has been applied retrospectively and no significant impact to statement of profit or loss and other comprehensive income in 2014. Impact of the change in accounting policy is only amounted to Rp227,378,250. Thus the difference is recorded in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

30. Komitmen dan Kontinjensi

30. Commitment and Contingencies

Dalam bisnis normal perbankan, Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan.

In the normal business of banking, the Bank has commitments and contingencies that are not presented in the statement of financial position.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

Summary of the Bank's commitments and contingencies stated in the contract at Rupiah equivalent is as follows:

	2016	2015	
KOMITMEN			COMMITMENTS
Liabilitas komitmen			Commitments payable
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan			Unused loan facility
Pihak berelasi	(77,512,305,067)	(45,320,000,000)	Related parties
Pihak ketiga	(81,259,819,461)	(684,322,064,987)	Third parties
Jumlah liabilitas komitmen	(158,772,124,528)	(729,642,064,987)	Total commitments payable
Komitmen - bersih	(158,772,124,528)	(729,642,064,987)	Commitments - net
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	2,812,445,542	4,701,169,978	Interest receivable on non-performing assets
Jumlah tagihan kontinjensi	2,812,445,542	4,701,169,978	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi			Contingent payables
Garansi yang diterbitkan	(240,700,000)	(4,042,660,595)	Guarantees issued
Jumlah liabilitas kontinjensi	(240,700,000)	(4,042,660,595)	Total contingent payables
Kontinjensi - bersih	2,571,745,542	658,509,383	Contingencies - net
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	(156,200,378,986)	(728,983,555,604)	COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

31. Sifat Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

31. Nature of Related Parties Transactions

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Nature of Relationships

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi / Nature of related parties	Transaksi / Transactions
Djoko Susanto	Komisaris Pemegang Saham/ Commissioner of Shareholder	Tabungan, Deposito Berjangka/ Saving Account, Time Deposit
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	Manajemen Bank/ The Bank's Management	Tabungan, Deposito Berjangka/ Saving Account, Time Deposit
Ekadharmajanto Kasih	Pemegang Saham/ Shareholder	Tabungan/ Saving Account
Michael Joseph Sampoerna	Pemilik Pemegang Saham Mayoritas/ Owner of Majority Shareholder	Tabungan, Giro/ Saving Account, Current Account
KSP Sahabat Mitra Sejati	Dibawah Kesamaan Pengendalian/ Under Common Control	Giro, Kredit/ Current Account, Loan
PT Buana Anggana Mandura	Dibawah Kesamaan Pengendalian/ Under Common Control	Giro/ Current Account
PT Panca Usaha Palopo Polwood	Entitas Asosiasi/ Associate	Kredit/ Loan
PT Sampoerna Strategic	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro/ Current Account
PT Sampoerna Agro Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate	Tabungan/ Saving Accounts
PT Sahabat Sejati Kapital	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro/ Current Account
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Tabungan, Deposito Berjangka/ Saving Account, Time Deposit
PT Sampoerna Ethanol	Entitas Asosiasi/ Associate	Deposito Berjangka, Giro/ Time Deposit, Current Accounts
PT Sampoerna Investama	Entitas Asosiasi/ Associate	Deposito Berjangka, Giro/ Time Deposit, Current Accounts
PT Sumber Graha Sejahtera	Entitas Asosiasi/ Associate	Tabungan, Deposito Berjangka, Giro/ Saving Accounts, Time Deposit, Current Accounts
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro/ Current Account
PT Midi Utama Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi/ Associate	Giro/ Current Account

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Related Parties Transactions

In course of business, the Bank has transactions with related parties. These transactions are conducted in a normal terms and conditions as well as transactions with third parties. The transactions are as follows:

	2016	2015	
ASET			Assets
Kredit yang diberikan (Catatan 10)			Loans (Note 10)
Entitas Asosiasi	17,059,123,506	462,272,128	Associates
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	107,288,959	85,245,524	Executive Officer, Director and Director's Family
Jumlah	17,166,412,465	547,517,652	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	0.23%	0.01%	Percentage to Total Assets
LIABILITAS			Liabilities
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)			Deposits from customers (Note 16)
Giro			Current Accounts
Entitas Asosiasi	11,340,000,196	21,376,706,580	Associates
Pemegang Saham	4,318,790,728	1,572,088,703	Shareholders
Keluarga komisaris/ Pemegang Saham	1,193,748,856	1,143,954,983	Commissioner/Shareholder's Family
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	15,939,051	--	Executive Officer, Director and Director's Family
	16,868,478,831	24,092,750,266	
Tabungan			Savings
Entitas Asosiasi	512,334,088	--	Associates
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	3,946,985,931	5,153,926,859	Executive Officer, Director and Director's Family
Pemegang Saham	25,152,396	23,766,072	Shareholders
Direksi/ Komisaris Perusahaan dari Pemegang Saham	3,106,474,434	2,939,663,447	Shareholder's Director/ Commissioner
	7,590,946,849	8,117,356,378	

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Entitas Asosiasi	29,000,000,000	6,357,397,260	Associates
Keluarga Komisaris/ Pemegang Saham	17,792,835,328	24,958,498,278	Family of Commissioners/ Shareholders
Pemegang Saham	7,000,000,000	7,553,254,795	Shareholders
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	2,482,801,416	15,435,565,731	Executive Officer, Director and Director's Family
Jumlah	56,275,636,744	54,304,716,064	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	1.25%	1.63%	Percentage to Total Liabilities
Pendapatan Bunga (Catatan 23)			Interest Income (Note 23)
Entitas Asosiasi	2,488,926,120	68,828,328	Associates
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	15,653,459	12,692,322	Executive Officer, Director and Director's Family
Jumlah	2,504,579,579	81,520,650	Total
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Bunga	0.27%	0.01%	Percentage to Total Interest Income
Beban Bunga (Catatan 24)			Interest Expense (Note 24)
Keluarga Pemegang Saham	1,605,964,211	2,246,469,041	Shareholder's Family
Pihak dibawah pengendalian bersama			Parties under common control
Pemegang Saham	866,158,254	721,552,917	Shareholders
Pejabat Eksekutif, Direktur dan Keluarga Direktur	445,880,472	1,648,631,835	Executive Officer, Director and Director's Family
Direksi Perusahaan dari Pemegang Saham	181,728,754	445,117,665	Shareholder's Director
Entitas Asosiasi	3,215,841,556	1,267,011,272	Associates
Jumlah	6,315,573,247	6,328,782,730	Total
Persentase Terhadap Jumlah Beban Bunga	1.36%	1.76%	Percentage to Total Interest Expense

Jumlah remunerasi yang telah diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The total remunerations received by the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	2016	2015	
Dewan Direksi	10,931,347,542	6,207,252,360	Board of Directors
Dewan Komisaris	2,984,304,459	1,815,615,381	Board of Commissioners
Jumlah	13,915,652,001	8,022,867,741	Total

32. Segmen Operasi

32. Segment Operations

Seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 2.x, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Saat ini, Bank menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

As described in Note 2.x, the Bank is currently managed as a single operating segment. Currently, the Bank analyzes geographically segment which examines the management of internal management reports on a monthly basis for each area.

Informasi wilayah geografis dikelompokkan menjadi Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

Information geographical areas grouped into Jakarta, West Java, East Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Papua.

	2016							
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Jumlah/ Total
Pendapatan Bunga - Bersih	375,490,623,537	9,346,625,400	22,764,729,062	23,271,717,953	5,068,725,218	14,676,100,503	7,441,092,562	458,059,614,235
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1,013,227,214)	814,512,370	2,216,376,969	5,765,466,164	466,199,710	3,338,295,774	1,391,654,328	12,979,278,101
Pemulihan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(105,238,103,023)	(475,845,522)	(5,801,796,749)	(21,544,743,605)	(1,340,180,194)	(4,751,068,081)	225,754,690	(138,925,982,485)
Beban Operasional Lain	(204,078,982,851)	(5,831,603,317)	(10,021,749,257)	(28,524,775,784)	(4,208,309,705)	(13,444,187,713)	(7,374,677,373)	(273,484,286,000)
Labas (Rugi) Operasional	65,160,310,449	3,853,688,931	9,157,560,025	(21,032,335,272)	(13,564,971)	(180,859,517)	1,683,824,207	58,528,623,851
Beban Non Operasional	(1,346,240,419)	(39,762,824)	(1,256,720,218)	(5,169,938,767)	(1,050,096)	(231,607,066)	(9,711,649)	(8,057,039,139)
Labas (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	63,812,070,030	3,813,926,007	7,900,839,807	(26,202,274,039)	(14,623,067)	(412,466,583)	1,674,112,558	50,571,584,712
Beban Pajak Penghasilan	(16,191,627,883)	--	--	--	--	--	--	(16,191,627,883)
Labas Bersih	47,620,442,147	3,813,926,007	7,900,839,807	(26,202,274,039)	(14,623,067)	(412,466,583)	1,674,112,558	34,379,956,829
Jumlah Aset	6,063,265,800,444	242,170,506,693	484,710,087,403	456,253,461,701	125,347,605,505	124,663,677,024	37,166,820,789	7,533,577,959,559
Jumlah Liabilitas	4,730,849,141,725	245,984,432,700	505,771,927,730	512,120,586,838	125,362,228,572	287,874,609,416	31,705,707,797	6,439,668,634,778

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015							
	Jakarta/ Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Papua/ Papua	Jumlah/ Total
Pendapatan Bunga - Bersih	259,556,044,993	4,434,453,594	8,621,130,394	27,725,978,437	2,368,989,495	10,811,140,937	5,514,774,960	319,032,512,810
Pendapatan Operasional Lainnya	4,904,279,810	487,884,656	1,546,056,371	3,940,270,767	241,014,788	1,356,987,524	420,375,650	12,896,869,566
Pembentukan Cadangan								
Kerugian Penurunan Nilai	(38,206,390,911)	(225,831,978)	(1,039,215,184)	(8,844,832,503)	(26,280,731)	(1,574,586,453)	(900,953,657)	(50,818,091,417)
Beban Operasional Lain	(155,221,564,555)	(4,332,669,416)	(7,410,083,518)	(25,092,693,530)	(3,398,176,259)	(10,557,348,445)	(5,087,040,000)	(211,099,575,723)
Laba (Rugi) Operasional	71,032,369,337	363,836,856	1,717,888,063	(2,271,276,829)	(814,452,707)	36,193,563	(52,843,047)	70,011,715,236
Beban Non Operasional	(244,653,934)	(2,662,600)	(1,716,000)	(14,202,000)	(1,351,167)	(1,177,000)	(3,557,000)	(269,319,701)
Laba (Rugi) Sebelum								
Pajak Penghasilan	70,787,715,403	361,174,256	1,716,172,063	(2,285,478,829)	(815,803,874)	35,016,563	(56,400,047)	69,742,395,535
Beban Pajak Penghasilan	(19,745,233,486)	--	--	--	--	--	--	(19,745,233,486)
Laba Bersih	51,042,481,917	361,174,256	1,716,172,063	(2,285,478,829)	(815,803,874)	35,016,563	(56,400,047)	49,997,162,049
Jumlah Aset	4,478,544,766,759	213,069,024,437	341,158,575,115	624,293,707,622	108,784,308,497	287,624,177,192	97,850,872,632	6,151,325,432,254
Jumlah Liabilitas	3,618,851,869,715	213,430,198,692	342,874,747,178	627,883,848,515	109,600,112,371	288,288,162,651	97,907,272,680	5,298,836,211,802

33. Manajemen Risiko

Bank telah mengimplementasikan prosedur Manajemen risiko sesuai dengan PBI No. 5/8/PBI/2003 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

Penerapan manajemen risiko pada Bank merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko pada Bank juga mencakup pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional maupun Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Bank telah mengelola delapan jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategis.

33. Risk Management

The Bank has implemented Risk Management policy in accordance with BI regulation No. 5/8/PBI/2003 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks", which amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" which amended by Bank Indonesia Circular Letter No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011.

Application of risk management by the Bank related to identifying, measuring, controlling and monitoring are as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Directors;
- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;
- Adequacy of identifying, measuring, monitoring, and controlling process of risks and the risk management information system; and
- Comprehensive internal control system.

Application of risk management by the Bank has managed risks for new products and activities.

Meanwhile, management formed Risk Management Committee and Risk Management Working Unit that are independent to Operational Working Unit and Internal Audit Working Unit which hopefully can make the overall management risk be performed systematically, coordinated, and continuously increase the Bank's working performance.

The Bank has managed eight risks in accordance with Bank Indonesia regulation, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, reputation risk, and strategic risk.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Profil Risiko

Bank juga membuat profil risiko yang secara garis besar dapat memetakan aktivitas yang memiliki risiko maupun potensi risiko yang mengganggu kelangsungan bisnis Bank.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen yang memiliki fungsi mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengelola risiko-risiko dasar dan menetapkan pedoman serta kebijakan risiko.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (Catatan 34, 35, 36, dan 37).

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Pengelolaan risiko hukum antara lain dilakukan dengan mendokumentasi, mengelola kelengkapan dan keabsahan dokumen, meminimalisir kerugian/biaya yang terkait dengan kasus hukum dan menghindari pelanggaran terhadap regulasi perbankan dan ketentuan hukum.

b. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank akan merespon secara aktif apabila timbul publikasi negatif sehingga hal-hal yang mungkin berpotensi merugikan Bank dapat dideteksi lebih awal.

c. Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pengelolaan risiko strategik antara lain dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, melakukan pengawasan terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB), dan melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur terhadap perubahan eksternal.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risks Profile

The Bank prepares a risk profile that those business units which carry risks as well as the potential risks that effect the Bank's ability to continue as a going concern.

The Bank has developed a centralized and independent organizational structure for risk management which has the function to identify, measure, monitor and maintain basic risks and to set guidelines and risk policy.

The disclosure on credit risk, liquidity risk, interest rate risk and operational risk has been made in separate (Notes 34, 35, 36 and 37).

a. Legal Risk

Legal risk is the risk raised by legal claims and/or weaknesses in judicial aspects of the business.

Legal risk management is carried by documenting, managing completeness and validity of documents, minimizing losses or expenses related to legal cases and avoiding violation of legal requirements and banking regulation.

b. Reputation Risk

Reputation risk is the risk related to the decreasing level of stakeholder confidence arising from the negative perception on the Bank.

The Bank will respond actively when a negative publication arise so that things that might potentially impact the Bank adversely can be detected earlier.

c. Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in deciding and/or implementing a strategic decision as well as the failure in anticipating the changes in the business environment.

Strategic risk is performed through optimizing existing resources, monitoring Bank's Business Plan realization and make amendment to policies and procedures to external changes.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply and/or does not implement legislation and regulations.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang berlaku seperti Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), restrukturisasi kredit, *Know Your Customers* (KYC), dan komitmen terhadap ketentuan tertentu.

Compliance risk embedded to the Bank's risk that is related to legislation and other regulations, such as Legal Lending Limit (BMPK), credit restructuring, Know Your Customers (KYC) and commitment to certain regulations.

34. Risiko Kredit

34. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya kredit yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Credit risk is the risk that occurs due to failure of the debtor and/or other parties in fulfilling obligations to the Bank. To manage this risk, the Bank measure credit risk from existing portofolio, both quantitatively and qualitatively. This is to ensure the possibility of losses from unpaid loans to a minimum, both for individual and overall debtors.

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, seperti melakukan *selective lending* pada area dan komoditas tertentu yang dianggap masih cukup potensial untuk tumbuh dengan sehat, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

In managing credit risk, the Bank focuses on some of main components, including credit policies and procedures that prioritizes prudent banking principles, such as conducting selective lending in the certain areas and commodities that are considered still enough potential to grow, transparent and tiered loan approval process by Credit committee, clear criteria and risk measurement, equitable spread of risk, complete credit administration and documentation, and continuous credit monitoring to maintain loan quality.

Bank melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelesaian maupun penyelamatan yang efisien dan efektif.

The Bank conducts continuous monitoring to identify potential credit risk earlier in order to take the efficient and effective resolving or corrective steps.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non performing loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following are the non performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2016 and 2015:

	2016 (%)	2015 (%)	
Rasio NPL - Bruto	3.09	2.93	NPL Ratio - Gross
Rasio NPL - Bersih	2.65	2.71	NPL Ratio - Net
Rasio Kualitas Aset Produktif	2.48	2.33	Earning Assets Quality Ratio

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai aset produktif non lancar dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Earning asset quality ratio represents a ratio of assets classified as non-performing earning assets compared to total earning assets.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu pedoman dan dikaji secara periodik.

Credit risk management system of the Bank has been formalized in a guideline and reviewed periodically.

a. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

a. The maximum credit risk exposure without taking into account the collateral and other credit enhancement

Eksposur risiko kredit untuk aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures to assets in the statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
	2016	2015	
Giro pada Bank Indonesia	413,714,591,578	367,668,096,273	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	12,060,487,456	8,303,995,715	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	412,813,368,282	413,865,332,297	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	623,748,913,082	395,406,798,762	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	75,606,745,000	111,394,640,000	Securities Repurchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Bersih	5,715,406,492,494	4,704,259,550,376	Loans - Net
Jumlah	7,253,350,597,892	6,000,898,413,423	Total

Eksposur risiko kredit untuk rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures on the off balance sheet items as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure		
	2016	2015	
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan	158,772,124,528	729,642,064,987	Unused Loans facilities
Bank Garansi yang Diterbitkan	240,700,000	4,042,660,595	Bank Guarantees Issued
Jumlah	159,012,824,528	733,684,725,582	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The table above illustrates the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2016 and 2015, without taking collateral or other credit enhancement into account. For financial assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the statement of financial position.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following matters:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Pemantauan kredit yang disiplin.

- Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- Disciplined loan monitoring.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit**

Sektor Industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

**b. Concentration of financial asset risk with
credit risk exposure.**

Industry Sector

The following tables describe the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without taking into account the collateral or other credit enhancement), which are categorized by industry sector.

	2016						
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	413,714,591,578	--	--	--	--	413,714,591,578	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	--	12,060,487,456	--	--	--	12,060,487,456	Current Accounts with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	367,813,368,282	45,000,000,000	--	--	--	412,813,368,282	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	623,748,913,082	--	--	--	--	623,748,913,082	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	75,606,745,000	--	--	--	--	75,606,745,000	Securities Purchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	--	83,295,733,430	1,563,406,848,695	701,775,559,412	3,423,133,666,119	5,771,611,807,656	Loans
Jumlah - Bruto	1,480,883,617,942	140,356,220,886	1,563,406,848,695	701,775,559,412	3,423,133,666,119	7,309,555,913,054	Total - Gross
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	--	--	--	(56,205,315,162)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih						7,253,350,597,892	Total - Net

	2015						
	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia)/ Government (Including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	367,668,096,273	--	--	--	--	367,668,096,273	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	--	8,303,995,715	--	--	--	8,303,995,715	Current Accounts with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	293,865,332,297	120,000,000,000	--	--	--	413,865,332,297	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	395,406,798,762	--	--	--	--	395,406,798,762	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	111,394,640,000	--	--	--	--	111,394,640,000	Securities Purchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	--	120,268,699,862	834,856,153,820	694,725,169,358	3,080,177,621,639	4,730,027,644,679	Loans
Jumlah - Bruto	1,168,334,867,332	248,572,695,577	834,856,153,820	694,725,169,358	3,080,177,621,639	6,026,666,507,726	Total - Gross
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	--	--	--	(25,768,094,303)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih						6,000,898,413,423	Total - Net

	2016					
	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan	--	25,315,054,082	81,985,999,805	51,471,070,641	158,772,124,528	Unused Loans Facility
Garansi yang diberikan	--	200,000,000	40,700,000	--	240,700,000	Guaranteed Issued
Jumlah	--	25,515,054,082	82,026,699,805	51,471,070,641	159,012,824,528	Total

	2015					
	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank/ Non Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya/ Other Companies	Perseorangan/ Individual	Jumlah/ Total	
Fasilitas Kredit kepada Debitur yang Belum Digunakan	32,695,200,000	324,799,753,024	247,774,222,697	124,372,889,266	729,642,064,987	Unused Loans Facility
Garansi yang diberikan	--	200,000,000	3,842,660,595	--	4,042,660,595	Guaranteed Issued
Jumlah	32,695,200,000	324,999,753,024	251,616,883,292	124,372,889,266	733,684,725,582	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Konsentrasi risiko kredit menurut jenis kredit yang diberikan dan sektor ekonomi diungkapkan dalam Catatan 10.

Concentrations of credit risk of loans by type of loans and economic sectors are disclosed in Note 10.

35. Risiko Likuiditas

35. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Liquidity risk represents a consequent risk arising from the Bank's inability to fulfill the matured liabilities from cash flow fund source, and/or from high quality liquid asset that can be used as collateral, without disturbing the Bank's activities and financial condition.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas juga terus ditingkatkan melalui *monitoring* secara harian atas posisi aset lancar *Non-Core Depositor* maupun posisi dana pihak ketiga secara keseluruhan, menetapkan limit penyangga (*buffer*) likuiditas, dan memperkuat struktur dan sumber daya manusia di tim *Funding*.

Quality of Liquidity Risk Management also be improved through daily monitoring on current asset position of the Non-Core Depositor and to the overall position of third-party funds, set a limit for liquidity buffer, and strengthen the structure and human resources in Funding team.

Disamping itu, Bank juga melakukan upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, meningkatkan jumlah nasabah retail berbiaya murah melalui kerjasama dengan perusahaan-perusahaan dalam pembayaran *payroll*, menetapkan kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan *likuid*, penempatan kebijakan *contingency funding plan* dan melakukan evaluasi posisi likuiditas melalui rapat *Asset Liability Committee* (ALCO) secara rutin.

Besides, the Bank also made efforts to improve services to depositors in order to maintain the stability and continuity of deposits, increase the number of low-cost retail customers through cooperation with companies in payroll payment policy, place funds in safe and liquid instruments, set policies contingency funding plan and evaluate the liquidity position through Asset Liability Committee (ALCO) meetings periodically.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (disajikan dalam jutaan Rupiah):

The following table illustrates the maturity analysis of assets and liabilities of the Bank calculated based on the remaining period of the contract on December 31, 2016 and 2015 (expressed in millions of Rupiah):

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016								
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Year - 2 Years	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Year - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
(dalam jutaan Rupiah)									(in million Rupiah)
Aset									Assets
Kas	32,278	32,278	--	--	--	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	413,715	--	413,715	--	--	--	--	--	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	12,060	--	12,060	--	--	--	--	--	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	412,813	--	412,813	--	--	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	623,749	--	49,832	248,917	105,000	220,000	--	--	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	75,607	--	56,445	19,161	--	--	--	--	Securities Purchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Bruto	5,771,612	--	592	58,707	1,148,783	315,161	3,569,386	678,983	Loans - Gross
Aset Tetap - Bersih	29,808	29,808	--	--	--	--	--	--	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	16,451	16,451	--	--	--	--	--	--	Intangible Assets - Net
Agunan Yang Diambil Alih	112,089	112,089	--	--	--	--	--	--	Foreclosed Assets
Aset Lain-lain	89,601	89,601	--	--	--	--	--	--	Other Assets
	7,589,783	280,227	945,458	326,785	1,253,783	535,161	3,569,386	678,983	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(56,205)								Allowance for Impairment Losses
Jumlah Aset - Bersih	7,533,578								Total Assets - Net
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas Segera	11,935	11,935	--	--	--	--	--	--	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	6,216,675	--	2,176,734	2,496,621	1,543,321	--	--	--	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank lain	88,623	--	81,874	6,299	450	--	--	--	Deposits from Other Banks
Utang Pajak	28,656	--	28,656	--	--	--	--	--	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	17,942	--	17,942	--	--	--	--	--	Employee Benefit Obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	1,973	--	1,973	--	--	--	--	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Lain-lain	73,865	--	73,865	--	--	--	--	--	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	6,439,669	11,935	2,381,044	2,502,920	1,543,771	--	--	--	Total Liabilities
Perbedaan Jatuh Tempo	1,150,115	268,293	(1,435,586)	(2,176,134)	(289,988)	535,161	3,569,386	678,983	Maturity Gap
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,093,909								Net Position after Allowance for Impairment Losses

	2015								
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tidak Mempunyai Kontrak Jatuh Tempo/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 Bulan/ Up to 1 Month	> 1 Bulan - 3 Bulan/ > 1 Month - 3 Months	> 3 Bulan - 12 Bulan/ > 3 Month - 12 Months	> 1 Tahun - 2 Tahun/ > 1 Year - 2 Years/	> 2 Tahun - 5 Tahun/ > 2 Year - 5 Years/	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
(dalam jutaan Rupiah)								(in million Rupiah)	
Aset								Assets	
Kas	25,124	25,124	--	--	--	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	367,668	--	367,668	--	--	--	--	--	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	8,304	--	8,304	--	--	--	--	--	Current Accounts with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	413,865	--	413,865	--	--	--	--	--	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	395,407	--	--	74,491	155,916	-	165,000	--	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	111,395	--	111,395	-	-	-	-	-	Securities Purchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan - Bruto	4,730,028	--	60,658	153,344	856,189	651,647	2,654,931	353,259	Loans - Gross
Aset Tetap - Bersih	27,621	27,621	--	--	--	--	--	--	Fixed Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	9,374	9,374	--	--	--	--	--	--	Intangible Assets - Net
Agunan Yang Diambil Alih	1,974	1,974	--	--	--	--	--	--	Foreclosed Assets
Aset Lain-lain	86,334	86,334	--	--	--	--	--	--	Other Assets
	6,177,094	150,427	961,890	227,835	1,012,105	651,647	2,819,931	353,259	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(25,768)								Allowance for Impairment Losses
Jumlah Aset - Bersih	6,151,326								Total Assets - Net
Liabilitas								Liabilities	
Liabilitas Segera	11,712	11,712	--	--	--	--	--	--	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	4,963,981	--	1,812,313	2,374,455	777,213	--	--	--	Deposits from Customers
Simpanan dari Bank lain	147,299	--	139,150	7,249	900	--	--	--	Deposits from Other Banks
Pinjaman yang Diterima	50,000	--	--	--	50,000	--	--	--	Fund Borrowings
Utang Pajak	12,699	--	12,699	--	--	--	--	--	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	9,255	--	9,255	--	--	--	--	--	Employee Benefit Obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	17,109	17,109	--	--	--	--	--	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Lain-lain	86,781	--	86,781	--	--	--	--	--	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	5,298,836	28,821	2,060,198	2,381,704	828,113	--	--	--	Total Liabilities
Perbedaan Jatuh Tempo	878,258	121,606	(1,098,308)	(2,153,869)	183,992	651,647	2,819,931	353,259	Maturity Gap
Posisi Neto setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	852,490								Net Position after Allowance for Impairment Losses

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bank telah memiliki model pengukuran risiko likuiditas untuk mengukur risiko likuiditas dari portofolio aset dan liabilitas Bank dan juga melakukan *stress testing* untuk mengetahui dampak apabila terjadi penarikan dana yang tidak terkendali dari nasabah.

The Bank has a liquidity risk measurement model to measure liquidity risk of the Bank's assets and liabilities and also perform stress testing to understand the impact of uncontrolled withdrawal funds from the customer.

36. Risiko Tingkat Suku Bunga

36. Interest Rate Risks

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

The Bank measured interest rate risk using methodology which could identify interest rate risk from portfolio of assets and liabilities that are sensitive to changes in interest rate and to determine the risk magnitude that affects the Bank.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga tersebut, Bank menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana Bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi *negative interest gap* sehingga *net interest margin* yang diperoleh Bank selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

To control the interest rate risk, the Bank uses interest rate from Indonesian Deposit Insurance Corporation ("LPS") as a benchmark in determining third party funds and loans interest rate. In addition, the Bank's fund collection is always related to the lending ability and the Bank put its effort so that no negative interest gap exist and so the net interest margin obtained by the Bank is always positive and interest rate risk could be minimized.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2016 and 2015:

	2016 (%)	2015 (%)	
Aset			Assets
Giro pada Bank Lain	0.60	0.00	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3.00	2.59	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek	6.25	6.46	Marketable Securities
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji untuk Dijual Kembali	6.22	6.70	Securities Purchased under Resale Agreements
Kredit yang Diberikan	14.59	14.89	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari Nasabah			Deposits from Customers
Giro	4.38	3.30	Current Accounts
Tabungan	5.85	5.48	Saving
Deposito Berjangka	8.62	8.85	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain			Deposits from Other Banks
Giro	5.32	5.69	Current Accounts
Call Money	7.50	9.31	Call Money
Deposito Berjangka	7.98	7.02	Time Deposits
Pinjaman yang Diterima	--	8.32	Fund Borrowings

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

ALCO Bank yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (disajikan dalam jutaan Rupiah).

Interest rate risk occurs from variety of banking services to its customers including funding (current accounts, saving accounts, and time deposits), and lending (loan given), commitments and contingencies, and other instruments that contain interest rate.

The Bank's ALCO, which consist of the Directors and selected members of senior management, are responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimize the Bank's return with observance the limits specified risks.

The Bank's exposure to the interest risk

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risk as of December 31, 2016 and 2015 (expressed in millions of Rupiah).

2016									
	Bunga Mengambang/ Floating Rate					Bunga Tetap/ Fixed Rate			
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	< 1 bulan/ < 1 month Rp	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months Rp	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year Rp	> 1 tahun/ > 1 year Rp	< 1 bulan/ < 1 month Rp	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months Rp	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year Rp	> 1 tahun/ > 1 year Rp
(dalam jutaan Rupiah)									
ASET									
Giro pada Bank Indonesia	413,715	413,715	--	--	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain	12,060	12,060	--	--	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	412,813	412,813	--	--	--	--	--	--	--
Efek-efek	623,749	--	--	--	--	--	49,832	248,917	325,000
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	75,607	--	--	--	--	56,445	19,161	--	--
Kredit yang Diberikan - bersih	5,771,612	592	58,707	1,148,782	4,563,530	--	--	--	--
Jumlah Aset Keuangan	7,309,556	839,181	58,707	1,148,782	4,563,530	56,445	68,993	248,917	325,000
LIABILITAS									
Simpanan Nasabah									
Giro	149,239	149,239	--	--	--	--	--	--	--
Tabungan	625,358	625,358	--	--	--	--	--	--	--
Deposito	5,442,078	--	--	--	--	1,402,137	2,496,621	1,543,321	--
Simpanan dari Bank Lain									
Giro	8,046	8,046	--	--	--	--	--	--	--
Call Money	10,000	--	--	--	--	10,000	--	--	--
Deposito	70,577	--	--	--	--	63,828	6,299	450	--
Jumlah Liabilitas Keuangan	6,305,298	782,643	--	--	--	1,475,965	2,502,920	1,543,771	--
Jumlah Gap Repricing Suku Bunga	1,004,258	56,538	58,707	1,148,782	4,563,530	(1,419,520)	(2,433,927)	(1,294,854)	325,000
2015									
	Bunga Mengambang/ Floating Rate					Bunga Tetap/ Fixed Rate			
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	< 1 bulan/ < 1 month Rp	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months Rp	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year Rp	> 1 tahun/ > 1 year Rp	< 1 bulan/ < 1 month Rp	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months Rp	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year Rp	> 1 tahun/ > 1 year Rp
(dalam jutaan Rupiah)									
ASET									
Giro pada Bank Indonesia	367,668	367,668	--	--	--	--	--	--	--
Giro pada Bank Lain	8,304	8,304	--	--	--	--	--	--	--
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	413,865	413,865	--	--	--	--	--	--	--
Efek-efek	395,407	--	--	--	--	--	74,491	155,916	165,000
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	111,395	--	--	--	--	111,395	--	--	--
Kredit yang Diberikan - bersih	4,730,028	60,658	153,344	856,189	3,659,837	--	--	--	--
Jumlah Aset Keuangan	6,026,667	850,495	153,344	856,189	3,659,837	111,395	74,491	155,916	165,000
LIABILITAS									
Simpanan Nasabah									
Giro	104,946	104,946	--	--	--	--	--	--	--
Tabungan	325,985	325,985	--	--	--	--	--	--	--
Deposito	4,533,050	--	--	--	--	2,034,457	2,151,158	336,719	10,716
Simpanan dari Bank Lain									
Giro	9,150	9,150	--	--	--	--	--	--	--
Call Money	80,000	--	--	--	--	80,000	--	--	--
Deposito	58,149	--	--	--	--	52,150	5,099	900	--
Pinjaman yang Diterima	50,000	--	--	--	--	--	50,000	--	--
Jumlah Liabilitas Keuangan	5,161,280	440,082	--	--	--	2,166,607	2,206,257	337,619	10,716
Jumlah Gap Repricing Suku Bunga	865,387	410,414	153,344	856,189	3,659,837	(2,055,212)	(2,131,766)	(181,703)	154,284

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sensitivitas terhadap Laba Bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

Sensitivity to Net Income

The table below shows the sensitivity of the Bank's net income to movement of interest rates on December 31, 2016 and 2015:

	2016		
	Peningkatan/ Increased by 25bps	Penurunan/ Decreased by 25bps	
Pengaruh Terhadap Laba Bersih	12,553,717,291	(12,553,717,291)	Impact to Net Income
	2015		
	Peningkatan/ Increased by 25bps	Penurunan/ Decreased by 25bps	
Pengaruh Terhadap Laba Bersih	10,665,701,130	(10,665,701,130)	Impact to Net Income

37. Risiko Operasional

37. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is the risk caused by inadequate and/or failure in internal processes, human errors on system or from external problems that affect the Bank's operations.

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, Bank telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara, antara lain, dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, melakukan penyesuaian metode akuntansi sesuai standar yang berlaku, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu, Bank juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Intern yang secara reguler akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan. Bank juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran risiko operasional melalui sosialisasi-sosialisasi dan melakukan peningkatan infrastruktur dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian manajemen risiko operasional.

To minimize operational risk that might arise, the Bank has enhanced control function in transaction processing among others by implementing procedures to assure on time transaction settlement, adjusting accounting method according to the prevailing standard, maintaining documents and archive systematically, securing access to assets and data. Moreover, the Bank also enhances Internal Audit Working Unit function which regularly performs checking on banking operational activities. The Bank also seeks to raise awareness of operational risk through socializations and make the infrastructure's improvements in the of identification, measurement, monitoring, and control of operational risk management processes.

38. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

38. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank adalah:

As at December 31, 2016 and 2015, the fair value of the Bank financial assets and liabilities are as follows:

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET *)					ASSETS *)
Giro pada					Current Account with
Bank Indonesia	413,714,591,578	413,714,591,578	367,668,096,273	367,668,096,273	Bank Indonesia
Giro pada					Current Account with
Bank Lain	12,060,487,456	12,060,487,456	8,303,995,715	8,303,995,715	Other Banks
Penempatan pada Bank Lain dan					Placements with Other Banks and
Bank Indonesia	412,813,368,282	412,813,368,282	413,865,332,297	413,865,332,297	Bank Indonesia
Efek-efek	623,748,913,082	623,748,913,082	395,406,798,762	395,406,798,762	Marketable Securities
Efek-efek yang dibeli					Securities Purchased under
dengan Janji Dijual Kembali	75,606,745,000	75,606,745,000	111,394,640,000	111,394,640,000	Resale Agreement
Kredit yang Diberikan - Neto	5,715,406,492,494	5,283,570,089,406	4,704,259,550,376	4,704,259,550,376	Loans - Net
Agunan Yang Diambil Alih	112,089,455,560	112,089,455,560	1,974,410,903	1,974,410,903	Foreclosed Assets
Aset lain-lain - Neto	89,600,748,671	89,600,748,671	86,334,033,483	86,334,033,483	Other Assets - Net
Jumlah	7,455,040,802,123	7,023,204,399,035	6,089,206,857,809	6,089,206,857,809	Total

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Segera	11,934,858,598	11,934,858,598	11,712,146,425	11,712,146,425	Obligations Due Immediately
Simpanan Nasabah					Deposits from Customers
Giro	149,238,882,370	149,238,882,370	104,946,381,335	104,946,381,335	Current Accounts
Tabungan	625,357,934,263	625,357,934,263	325,984,854,191	325,984,854,191	Savings Account
Deposito Berjangka	5,442,078,372,791	5,442,078,372,791	4,533,049,728,845	4,533,049,728,845	Time Deposits
Simpanan dari Bank Lain					Deposits from Other Banks
Call Money	10,000,000,000	10,000,000,000	80,000,000,000	80,000,000,000	Call Money
Giro	8,045,951,941	8,045,951,941	9,150,433,877	9,150,433,877	Current Accounts
Deposito Berjangka	70,577,153,107	70,577,153,107	58,148,969,310	58,148,969,310	Time Deposits
Pinjaman yang diterima	--	--	50,000,000,000	50,000,000,000	Fund Borrowings
Liabilitas Lain-lain	73,864,894,694	73,864,894,694	86,780,789,054	86,780,789,054	Other Liabilities
Jumlah	6,391,098,047,764	6,391,098,047,764	5,259,773,303,037	5,259,773,303,037	Total

*) Setelah dikurangi Cadangan
 Kerugian Penurunan Nilai

*) Net of Allowance for
 Impairment Losses

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, piutang bunga, dan aset lain-lain

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, accrued income, and other assets

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

- ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

- (ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), call money, penempatan "fixed-term", deposito berjangka, dan lain-lain.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, "fixed-term" placements, time deposits, and others.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan overnight dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Efek-efek

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

(iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(iii) Marketable securities

The fair value for marketable securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity, and yield characteristics.

(iv) Securities purchased under resale agreements

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.

(v) Loans

Loans are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

(vi) Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, and accrual and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

a. Level 1

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Tingkat 2
 Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
 Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- b. Level 2
 Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- c. Level 3
 Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

As at December 31, 2016 and 2015, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

		2016				
		Nilai Wajar/Fair Value				
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset Keuangan						Financial Assets
Efek-efek	298,748,913,082	298,748,913,082	--	--		Marketable Securities
Obligasi Pemerintah	325,000,000,000	325,000,000,000	--	--		Government Bonds
Jumlah	623,748,913,082	623,748,913,082	--	--		Total

		2015				
		Nilai Wajar/Fair Value				
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset Keuangan						Financial Assets
Efek-efek	230,406,798,762	230,406,798,762	--	--		Marketable Securities
Obligasi Pemerintah	165,000,000,000	165,000,000,000	--	--		Government Bonds
Jumlah	395,406,798,762	395,406,798,762	--	--		Total

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

Specific valuation technique used to value financial instruments include:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa;
- Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan; dan
- Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves;
- Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instrument.

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Bank secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat Bank dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (*inherent risk*) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

Pada tahun 2015, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan PBI No.15/12/PBI/2013. Pada tahun 2016, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dan sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 34/POJK.03/2016.

Berdasarkan profil risiko Bank per 31 Desember 2016 dan 2015, yang adalah *Low to Moderate*, maka CAR minimum per 31 Desember 2016 dan 2015 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. CAR tersebut memperhitungkan risiko-risiko lain seperti risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga, sesuai dengan profil risiko Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional, dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Bank actively manages its capital in accordance with applicable regulations. The ultimate goal is to ensure that the Bank can maintain sufficient capital to cover inherent risk on banking activities without reducing the optimization of shareholder value.

In 2015, the Bank calculates its capital requirements in accordance with BI regulation No.15/12/PBI/2013. In 2016, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 regarding "Minimum Capital Reserve for General Bank", as amended by POJK No.34/POJK.03/2016.

Based on the risk profile of Bank as of December 31, 2016 and 2015, which is Low to Moderate, the minimum CAR as of December 31, 2016 and 2015, amounted 9% to less than 10%. The CAR takes into account other risks such as concentration risk, liquidity risk, interest rate risk, in accordance with Bank's risk profile.

As of December 31, 2016 and 2015, the Bank has fulfilled the required ratios of Bank Indonesia for the capital adequacy ratio.

Bank's capital adequacy ratio by taking into account credit risk, operational risk, and market risk as at December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
Risiko Operasional	373,158	205,803	Operational Risk
Risiko Kredit	5,698,206	4,574,098	Credit Risk
Risiko Pasar	--	--	Market Risk
Modal			Capital
Modal Inti	1,057,603	770,527	Core Capital
Modal Pelengkap	51,994	43,654	Supplementary Capital
Jumlah Modal	1,109,597	814,181	Total Capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:			Capital Adequacy Ratio:
Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Operasional	18.28%	17.03%	Including Credit and Operational Risk
Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	18.28%	17.03%	Including Credit, Operational and Market Risk
Rasio Modal Inti Terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit	18.56%	16.85%	Ratio of Core capital to Risk Weighted Assets

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. Perjanjian Penting

1. Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Sebagian Piutang secara Subrogasi dengan PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 29 Mei 2015, Bank menjual sebagian piutang kepada PT Bank ICBC Indonesia. PT Bank ICBC Indonesia membeli dan menerima pengalihan piutang, dengan menggantikan kedudukan Bank sebagai kreditur secara subrogasi atas piutang dan agunan dialihkan kepada PT Bank ICBC Indonesia sesuai dengan porsinya dan atas hak dan kepentingan Bank atas piutang dan agunan yang diambil alih.

2. Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Piutang (Dalam Bentuk Partisipasi Kredit) dengan PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 21 Mei 2015, Bank dan PT Bank ICBC Indonesia sepakat sebagai mitra kerjasama dalam melakukan jual beli piutang dalam bentuk partisipasi kredit.

40. Significant Agreements

1. Agreement of Sale and Purchase Transfer of a Portion of Receivables with Subrogation with PT Bank ICBC Indonesia

On May 29, 2015, the Bank sold part of debt to PT Bank ICBC Indonesia. PT Bank ICBC Indonesia buy and accept the transfer of receivables, to replace the position of the Bank as the creditor subrogation on receivables and collateral transferred to PT Bank ICBC Indonesia in accordance with the portions and the rights and interests of the Bank on receivables and foreclosed assets.

2. Sale and Purchase of Receivables (in the Form of Loan Participation) with PT Bank ICBC Indonesia

On May 21, 2015, the Bank and PT Bank ICBC Indonesia agreed as a partner in conducting the sale and purchase receivables in the form of loan participation.

41. Reklasifikasi Akun

Akun Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 telah direklasifikasikan atas pengelompokkan akun yang sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2016 untuk tujuan perbandingan.

Akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

41. Accounts Reclassification

Foreclosed Assets account in the financial statements ended December 31, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014 have been reclassified in accordance with the financial statement presentation as of December 31, 2016 for comparative purposes.

The accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014 which have been reclassified are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		1 Januari 2015/31 Desember 2014/ January 1, 2015/December 31, 2014		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Aset					Asset
Aset Lain-lain	88,308,444,386	86,334,033,483	44,706,421,275	43,599,101,275	Other assets
Agunan yang diambil alih	--	1,974,410,903	--	1,107,320,000	Foreclosed assets
Jumlah	<u>88,308,444,386</u>	<u>88,308,444,386</u>	<u>44,706,421,275</u>	<u>44,706,421,275</u>	Total

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK SAHABAT SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. Standar Akuntansi Baru yang Belum
Berlaku Tahun Buku 2016**

Berikut ini adalah pengesahan amandemen dan penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 dan 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan;
 - ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 :Properti Investasi;
 - PSAK No. 3 (Revisi 2016): Laporan Keuangan Interim;
 - PSAK No. 24 (Revisi 2016): Imbalan Kerja;
 - PSAK No. 58 (Revisi 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
 - PSAK No. 60 (Revisi 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
2. Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 16: Agrikultur Tanaman Produksi;
 - PSAK No. 69: Agrikultur;
 - Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas;
 - Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**43. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 15 Maret 2017.

**42. New Accounting Standards not Yet
Effective for Year 2016**

The following are ratification of amendments and improvements of ISAK and PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015 and 2016, but not yet effective for the year started on or after January 1, 2016, are as follows:

1. *Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:*
 - *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements;*
 - *ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property;*
 - *PSAK No. 3 (Revised 2016): Interim Financial Reporting;*
 - *PSAK No. 24 (Revised 2016): Employee Benefits;*
 - *PSAK No. 58 (Revised 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
 - *PSAK No. 60 (Revised 2016): Financial Instruments: Disclosures*
2. *Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:*
 - *Amendments to PSAK No. 16: Agriculture Crop Production;*
 - *PSAK No. 69: Agriculture;*
 - *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows;*
 - *Amendments to PSAK 46: Income Taxes*

As at the authorization date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements.

**43. Responsibilities and Authorize Issuance
Financial Statements**

Management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which are authorized by Directors for issuance on March 15, 2017.